

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI, BAGI HASIL, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH
(Studi Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda
Aceh)**



Disusun Oleh

**MUNAWWARAH
NIM. 190603076**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI, BAGI HASIL, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH
(Studi Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda
Aceh)**



Disusun Oleh

MUNAWWARAH

NIM. 190603076

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munawwarah
NIM : 190603076
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Munawwarah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI, BAGI HASIL, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH
(Studi Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Munawwarah
NIM: 190603076

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I.



Muhammad Arifin, Ph.D.
NIDN: 2015107401

Pembimbing II.



Muhammad Syauqi Bin-Armiya, MBA
NIP: 19910306202203103

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP:197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI, BAGI HASIL, DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH
(Studi Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)**

Munawwarah
NIM: 190603076

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi untuk Menyelesaikan Program Studi Strata I dalam Bidang
Perbankan Syariah


Pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Juli 2023
7 Muharram 1445 H


Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Skripsi

Ketua.

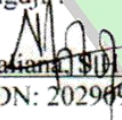
Sekretaris.


Muhammad Arifin, Ph.D.
NIDN: 2015107401


Muhammad Syauiqi Bin-Armia, MBA
NIP: 19910306202203103

Penguji I

Penguji II


Isnaini, S.D., M.A
NIDN: 2029099003


Winni Dian Safitri, M.Si
NIP: 199005242022032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Farqani, M.Ec.

NIP: 18006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Munawwarah
NIM : 190603076
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : Munawwarah987@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKUSkripsi

yang berjudul:

PENGARUH LITERASI BAGI HASIL, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH
(Studi Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal

Mengetahui,

penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Munawwarah

NIM. 190603076

Muhammad Arifin, Ph. D

NIDN: 2015107401

Muhammad Syaqui Bin-Armia, MBA

NIP: 19910306202203103

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Literasi, Bagi Hasil, dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan pada Perbankan Syariah (Studi Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)”. Tak lupa pula shalawat beriring salam penulis curahkan kepangkuan alam baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan manusia dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. Selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Inayatillah, MA., Ek. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafizh Maulana, S.P., M.E. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Muhammad Arifin, Ph.D. Selaku Pembimbing I (satu) yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi dalam permasalahan penelitian skripsi ini. Muhammad Syauqi Bin-Armia, MBA. Selaku pembimbing II (dua) yang telah banyak membantu membimbing, memberikan ilmu, dan mengarahkan penulisan skripsi serta memberikan solusi atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A. Selaku Penasihat Akademik, yang telah mengarahkan saya dalam tahap awal penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, pegawai, dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan data skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua, ayahanda tercinta Muhammad Yusuf dan Ibunda tersayang Marlina yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta

doa yang tiada henti-hentinya di panjatkan kepada Allah untuk penulis.

9. Teruntuk Muhammad Khairul Rizal, terimakasih telah menemani, serta memberi motivasi agar peneliti tetap fokus dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan teruntuk diri sendiri, Munawwarah yang sudah tetap kuat berdiri di kaki sendiri dan tak pernah memutuskan untuk menyerah walau sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman saya Fatayat Sabira, dan Mauliana yang telah membantu serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Perbankan Syariah khususnya leting 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga atas bantuan, bimbingan, dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.

Banda Aceh, 11 Juli 2023
Penulis,

Munawwarah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Talḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABTRAK

Nama Mahasiswa : Munawwarah
Nim : 190603076
Fakultas/
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi, Bagi Hasil, dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Perbankan Syariah.
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph. D.
Pembimbing II : Muhammad Syauqi Bin-Armiya, MBA.

Minat merupakan faktor yang penting dalam suatu bisnis yang bisa membantu mengembangkan suatu perusahaan. Perkembangan suatu bank syariah dapat dilihat dari inovasi entitas dalam memberikan pemahaman, keuntungan kepada nasabah, dan berjalannya sistem sesuai prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Banda Aceh khususnya masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa. Jenis penelitian kuantitatif, sampel 94 orang yang ditentukan melalui rumus *slovin*. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Gampong Surien menggunakan produk tabungan pada perbankan syariah. Pihak bank syariah harus memberikan perhatian dalam meningkatkan literasi, bagi hasil yang sesuai, dan menjalankan produk sesuai dengan prinsip syariah. Dengan terpenuhinya hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan minat menggunakan produk tabungan pada perbankan syariah.

Kata Kunci: *Literasi, Bagi Hasil, Religiusitas, Minat.*

DAFTAR ISI

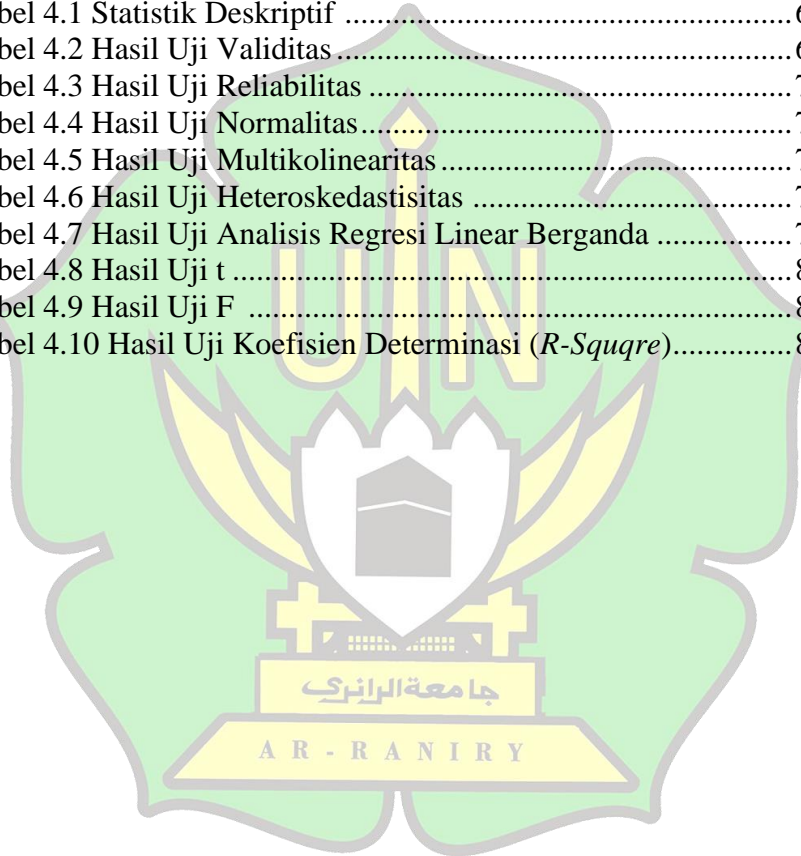
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II Landasan Teori	13
2.1 Minat Nasabah	13
2.1.1 Pengertian Minat Nasabah.....	13
2.1.2 Jenis-Jenis Minat	15
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat ...	16
2.1.4 Indikator Minat	16
2.2 Literasi	17
2.2.1 Definisi Literasi Masyarakat	17
2.2.2 Jenis-Jenis Literasi	18
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	19
2.2.4 Indikator Literasi	21
2.3 Bagi Hasil	22
2.3.1 Pengertian Bagi Hasil	22

2.3.2 Jenis-Jenis Bagi Hasil	24
2.3.3 Syarat dan Rukun Bagi Hasil	26
2.3.4 Indikator Bagi Hasil	27
2.4 Religiusitas	28
2.4.1 Pengertian Religiusitas	28
2.4.2 Demensi Religiusitas	29
2.4.3 Indikator Religiusitas	31
2.5 Penelitian Terkait	32
2.6 Pengaruh Antar Variabel	36
2.7 Kerangka Berfikir	40
2.8 Pengembangan Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	45
3.3 Sumber Data	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Skala Pengukuran	48
3.6 Operasional Variabel Penelitian	49
3.6.1 Variabel Independen atau Bebas	49
3.6.2 Variabel Dependen atau Terikat	49
3.7 Operasionalisasi Variabel	50
3.7 Teknik Analisis Data	53
3.7.1 Uji Validitas	53
3.7.2 Uji Reabilitas	54
3.8 Uji Asumsi Klasik	54
3.8.1 Uji Normalitas	55
3.8.2 Uji Multikolinearitas	55
3.8.3 Uji Heterokedastisitas	56
3.9 Metode Analisis Data	57
3.10 Pengujian Hipotesis	57
3.10.1 Uji t (Parsial)	58
3.10.2 Uji F (Simultan)	58
3.11 Koefisien Determinasi (R^2)	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.1 Sejarah Gampong Surien	60
4.1.2 Visi dan Misi Gampong Surien	60
4.2 Karakteristik Responden	61
4.3 Deskriptif Data Variabel	66
4.4 Hasil Instrumen Penelitian	68
4.4.1 Uji Validitas.....	68
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	69
4.5 Uji Asumsi Klasik	70
4.5.1 Uji Normalitas	71
4.5.2 Uji Multikolinearitas	72
4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	74
4.6 Analisis Uji Regresi Linear Berganda	75
4.7 Uji Hipotesis.....	78
4.7.1 Uji t (Parsial)	78
4.7.2 Uji F	80
4.8 Koefisien Determinasi	81
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait	35
Tabel 3.1 Populasi Masyarakat Gampong Surien	44
Tabel 3.2 Skor pada Skala Likert	48
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4.8 Hasil Uji t	80
Tabel 4.9 Hasil Uji F	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Squqre</i>).....	82



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1,1 Grafik Indeks Penggunaan Layanan Perbankan	2
Gambar 1.2 Grafik Peningkatan Literasi Keuangan di Indonesia .	5
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 4.1 Grafik Karakteristik Jenis Kelamin	62
Gambar 4.2 Grafik Karakteristik Pendidikan	63
Gambar 4.3 Grafik Karakteristik Pekerjaan	64
Gambar 4.4 Grafik Karakteristik Lama Menjadi Nasabah	65
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-Plot..	74
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75



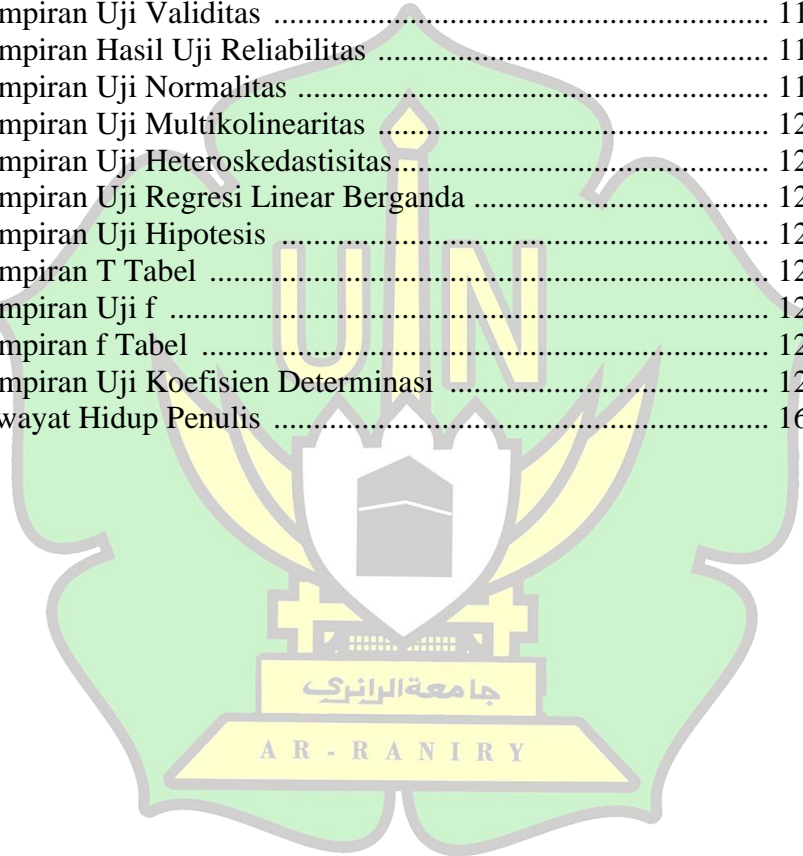
DAFTAR SINGKATAN

BI	: Bank Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PT	: Perseroan Terbatas
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
SPSS	: Statistical Program for Sosial Science
KD	: Koefisien Determinasi
DF	: <i>Degree of Freedom</i>
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden Penelitian	105
Lampiran 3 Skor Karakteristik Responden	112
Lampiran 4 Deskriptif Jawaban Responden	113
Lampiran Uji Validitas	113
Lampiran Hasil Uji Reliabilitas	118
Lampiran Uji Normalitas	119
Lampiran Uji Multikolinearitas	120
Lampiran Uji Heteroskedastisitas	120
Lampiran Uji Regresi Linear Berganda	120
Lampiran Uji Hipotesis	121
Lampiran T Tabel	121
Lampiran Uji f	123
Lampiran f Tabel	123
Lampiran Uji Koefisien Determinasi	126
Riwayat Hidup Penulis	164



BAB I

PENDAHULUAN

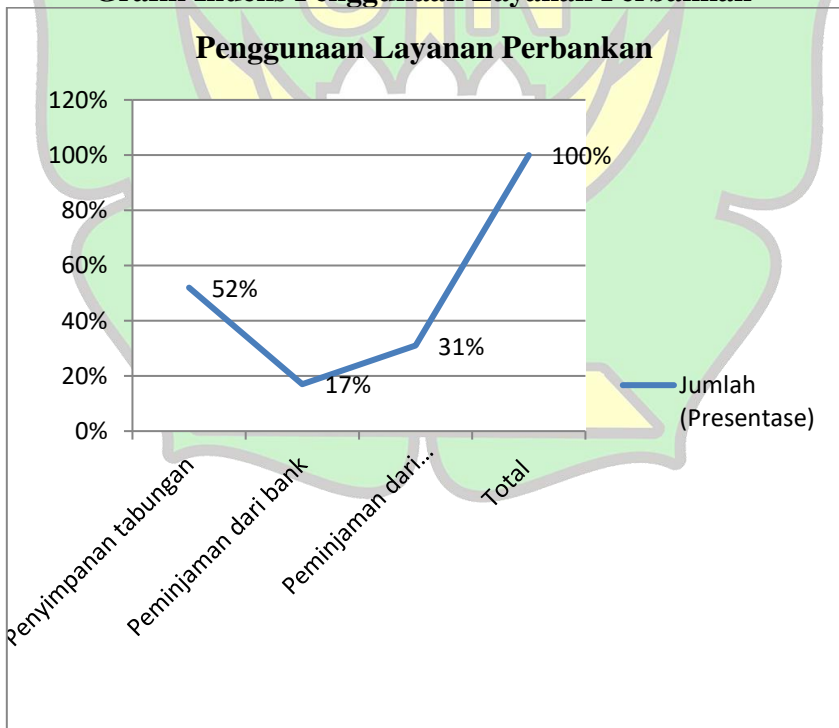
1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan sebab yang menjadi pendorong seorang individu maupun organisasi untuk memberikan perhatian kepada situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain. Minat akan menjadikan seorang nasabah akan memakai produk dan jasa pihak perbankan karena dorongan yang ditimbulkan dari hati secara berulang dan semakin kuat, sehingga memotivasi seorang individu maupun kelompok tertentu untuk menggunakan layanan dan produk yang ditawarkan (Sutrisno, 2021). Untuk dapat menarik nasabah bank harus mampu menciptakan sistem yang bagus dan tepat guna, hal ini dilakukan agar mencapai efektifitas dalam entitas sehingga bank mampu meningkatkan pertumbuhan mengikuti perkembangan zaman dan menarik minat nasabah dalam menggunakan segala produk yang ada pada lembaga keuangan tersebut.

Pihak lembaga keuangan yang mampu menarik minat nasabah dapat menjamin kemajuan suatu perusahaan, baik produk yang dihasilkan maupun jasa yang ditawarkan akan beragam dan hal ini mampu menjamin kemajuan dan kemakmuran suatu entitas dalam masa panjang, keuntuan yang diperoleh oleh pihak instansi akan selalu mengalami peningkatan dan nasabah akan memberikan argumen yang baik terhadap produk atau jasa yang digunakan.

Peningkatan penggunaan produk seperti produk tabungan pada perbankan syariah dapat dilihat dari kenaikan minat, seperti halnya Provinsi Aceh khususnya Banda Aceh yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Aceh, Indonesia dengan mayoritas umat Islam dan menjadi pusat kegiatan ekonomi di Aceh sehingga memerlukan berbagai kemudahan dalam transaksi misalnya penggunaan produk perbankan syariah (Purwanto, 2021). Oleh karena itu, minat penggunaan produk perbankan syariah akan terus mengalami peningkatan, berikut indeks penggunaan produk perbankan syariah di Banda Aceh:

Gambar 2.1
Grafik Indeks Penggunaan Layanan Perbankan



Sumber: (Nasir et al., 2020)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, didapatkan hasil bahwa 20% masyarakat menyimpan dana dalam bentuk tabungan, selebihnya sekitar 32% masyarakat masih cenderung belum memahami berbagai jenis tabungan yang harus digunakan. Sedangkan dalam jenis pinjaman masyarakat Indonesia 31% lebih memilih melakukan peminjaman pada keluarga, teman, majikan, tetangga maupun rentenir. Sedangkan hanya 17% menyimpan pada perbankan syariah.

Daya tarik dalam penggunaan penggunaan produk dan jasa perbankan syariah diperoleh dari literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas, sehingga upaya untuk meningkatkan penggunaan produk perbankan diperlukan literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas yang terjamin pada lembaga tersebut. Meskipun penggunaan produk dan jasa bank terus meningkat, banyak kalangan masyarakat yang tidak berminat menggunakannya disebabkan literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas yang kurang sesuai seperti karyawan yang kurang faham tentang segala jenis produk yang ada pada bank, penyebaran berita tentang bank yang negatif dan tidak mendasar atau tidak sesuai dengan fakta yang ada, misalnya anggapan masyarakat yang menyatakan bahwa tingkat syariah dalam setiap produk tidak ada atau sama dengan sistem bank konvensional yang mengandalkan sistem bunga sehingga hukumnya dinilai haram. Risiko pembayaran bagi hasil juga merupakan salah satu faktor pertimbangan masyarakat tidak menggunakan produk bank syariah misalnya kemacetan dalam

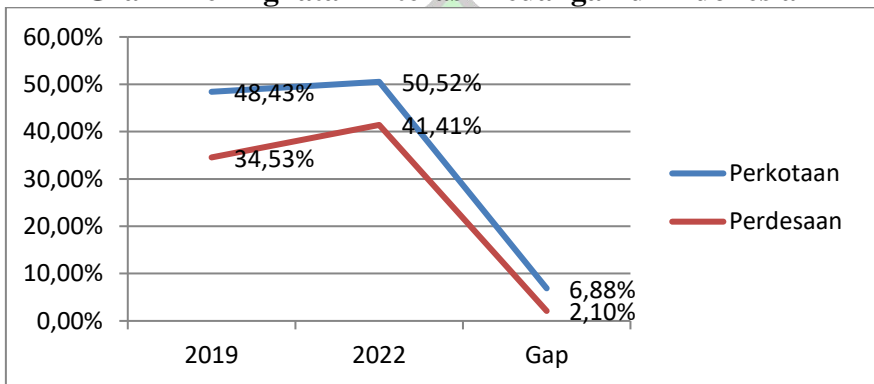
pembayaran, dan usaha tidak berjalan sesuai keinginan sehingga tidak memberikan keuntungan untuk bank. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan produk bank syariah maka pihak bank harus mampu mengantisipasi masalah yang ada dengan cara memperbaiki literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas agar dapat meningkatkan penggunaan segala produk maupun jasa.

Isu mengenai literasi (pengetahuan) masyarakat telah menjadi salah satu fokus kebijakan pemerintah di berbagai negara tak terkecuali di Indonesia. Pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung saat ini tidak semata-mata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan namun juga mempunyai tujuan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang berwawasan luas dan memiliki pandangan jauh ke depannya (Herawati, 2017).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa literasi masyarakat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah, literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah (Firdiana & Fikriyah, 2021), sedangkan penelitian lain merumuskan bahwa literasi atau pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah (Mauziah, 2022). Literasi yang mumpuni dapat menciptakan masyarakat yang sigap dan tanggap untuk memanfaatkan sumber daya yang ada seperti segala produk yang ada dalam lembaga keuangan guna mencapai keinginan yang

diinginkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa indeks perbandingan peningkatan literasi di perkotaan dan pedesaan dalam penggunaan lembaga keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 1.2
Grafik Peningkatan Literasi Keuangan di Indonesia



Sumber: OJK (2022)

Berdasarkan gambar 1.2, dihasilkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia dalam perkotaan lebih maju yaitu sekitar 50,52% pada tahun 2019 meningkat 50,52% di tahun 2022, sedangkan masyarakat pedesaan hanya memperoleh 34,53% mengalami peningkatan tahun 2022 yaitu 41,41%, dan tingkat kesenjangan 6,88% dan 2,10%. Penurunan tingkat literasi antara penduduk perkotaan dan pedesaan dikarenakan kurangnya literasi (pengetahuan) masyarakat desa mengenai produk lembaga keuangan, karyawan yang kurang cakap dalam menjelaskan mengenai segala jenis produk yang dibutuhkan masyarakat dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat menengah ke bawah

(PMK, 2021). Diperlukannya dorongan untuk meningkatkannya agar masyarakat lebih paham dan tertarik dalam memakai produk-produk bank syariah dengan cara menampilkan keunggulan-keunggulan bank (Trimulato, 2020).

Literasi sebagai pemicu kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku penting untuk membuat keputusan yang sehat dan akhirnya kesejahteraan keuangan individu. Ketika seseorang tidak memiliki literasi yang baik maka seseorang tersebut dapat berbuat kesalahan dalam membuat keputusan. Akibatnya, seseorang tersebut tidak dapat bersikap secara efektif dalam mengelola keuangannya seperti melakukan pinjaman yang berlebihan atau hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya tidak tercapai (Adiyanto et al., 2021). Maka dari itu, literasi masyarakat merupakan kunci untuk menentukan minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan (Ismanto, 2018). Oleh karena itu, pihak perbankan di Indonesia perlu memerhatikan tingkat ketertarikan masyarakat, apabila minat dalam masyarakat kurang maka peluang bank untuk menarik minat nasabah akan semakin menipis.

Selain itu, bagi hasil juga merupakan salah satu faktor penggerak minat nasabah dalam memakai produk perbankan syariah, bagi hasil didefinisikan sebagai mekanisme yang dikerjakan oleh bank syariah upaya untuk mendapat profit dan membagikannya kembali kepada pemilik dana sesuai dengan kesepakatan (Arifin, 2021). Akad dalam bagi hasil ini kurang

diminati oleh pihak bank dikarenakan tingkat risiko yang tinggi, dan pengembalian keuntungan yang tidak pasti dapat membuat bank rugi, sementara bank merupakan lembaga bisnis dimana memerlukan profit dalam setiap operasionalnya. Oleh sebab itu, dalam menjalankan akad tersebut bank memerlukan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam menangani risiko yang ditimbulkan.

Risiko yang mayoritas terjadi adalah risiko pembiayaan, dimana pihak bank memiliki masalah seperti nasabah yang tidak dapat menyetor bagi hasil atau kemampuan nasabah dalam membagi keuntungan menurun dikarenakan usaha yang tidak berjalan, angsuran tidak tepat waktu. Hal ini juga bisa disebabkan kebutuhan nasabah yang banyak seperti membayar uang sekolah anak, membayar cicilan lainnya maka dapat memberikan dampak kepada bank yang terlibat kerja sama dengan nasabah yaitu menurunnya tingkat profitabilitas bank sehingga mempengaruhi arus kas bank tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan manajemen risiko yang bagus dalam menjalankan sistem bagi hasil supaya minat nasabah untuk menggunakan setiap produk perbankan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2019), menyatakan bahwa, sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan musyarakah di BNI Syariah, bagi hasil tidak mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia (Riyadi & Agung, 2014).

Faktor penentu minat menggunakan produk perbankan syariah lainnya yaitu religiusitas, Religiusitas sebagai aturan yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi agar dapat mengikat diri hubungan dengan Allah, manusia dan lingkungan (Suryadi & Bahrul, 2021). Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar didunia dengan jumlah penduduk muslimnya sekitar 204 juta jiwa. Populasi muslim yang terbesar ini merupakan potensi besar bagi perkembangan perbankan syariah, produk perbankan syariah dilaksanakan dengan prinsip syariah, dimana dalam proses penghimpunan, penyaluran dan jasa yang ditawarkan sesuai dengan anjuran Al-Quran, Hadits dan Ijma' Ulama. Produk lembaga keuangan syariah di Indonesia tumbuh dengan pesat, hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat Indonesia yang beragama Islam sehingga memberikan dorongan agar menggunakan lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip yang dianut.

Penerapan religiusitas dalam penggunaan produk perbankan dapat meningkatkan minat dalam menggunakan produk perbankan syariah, apabila praktik yang dilakukan bank syariah belum memenuhi ketentuan syariah, masih adanya ketidakjelasan, menjalankan tidak berlandaskan Al-Quran dan Hadits, dan tidak adanya kemaslahatan. Sehingga, masyarakat enggan menggunakan produk pada lembaga keuangan tersebut dan argumen yang menyebutkan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Oleh karena itu, pihak lembaga keuangan perlu

mengedukasi karyawan atau menyalurkan produk ke tempat yang halal sehingga terjamin nilai syariahnya dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara luas mengenai berbagai produk yang berlaku di bank syariah, sehingga, nilai religiusitas dapat terlaksana dengan efisien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Triuspitorini, 2020).

Salah satu daerah Indonesia yang mengadopsi sistem syariah yaitu Aceh yang terkenal memiliki tingkat literasi dan religiusitas yang tinggi, perkembangan perbankan syariah di kota Banda Aceh terus mengalami peningkatan dan memberikan dampak ekonomi yang bagus bagi masyarakat sekitarnya (Antero, 2018), diantaranya masyarakat Gampong Surien Kecamatan Meraxa di kota Banda yang sebagian besar masyarakat menggunakan produk tabungan.

Selanjutnya peneliti memilih Gampong Surien sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti sudah melakukan penelusuran dilokasi tersebut dan peneliti mendapatkan data-data sesuai dibutuhkan untuk dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini. Gampong Surien merupakan salah satu desa yang terdapat dalam kecamatan Meuraxa yang berada di Kota Banda Aceh (Wikipedia, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai minat dalam menggunakan produk perbankan menarik untuk diteliti karena membentuk keterdorong penulis supaya menelaah lebih lanjut hal-hal yang dapat mempengaruhi minat nasabah seperti literasi

masyarakat, bagi hasil, dan religiusitas. Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti mengenai **“Pengaruh Literasi Masyarakat, Bagi Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Produk Tabungan Perbankan Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kota Banda Aceh?
2. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kota Banda Aceh?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kota Banda Aceh?
4. Apakah literasi masyarakat, bagi hasil, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tercantum di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh literasi masyarakat terhadap minat masyarakat menggunakan produk tabungan perbankan syariah.
2. Pengaruh bagi hasil terhadap minat masyarakat menggunakan produk tabungan perbankan syariah

3. Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk tabungan perbankan syariah.
4. Pengaruh literasi masyarakat, bagi hasil dan religiusitas terhadap minat masyarakat menggunakan produk tabungan perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Dengan adanya penelitian, maka dapat menambah wawasan mengenai minat dalam menggunakan produk perbankan syariah dan bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi peneliti sendiri. Dan dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan acuan dalam meneliti minat dalam menggunakan produk tabungan perbankan syariah.

2. Praktis

Dengan adanya penelitian ini maka dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan non bank maupun bank tentang pentingnya literasi masyarakat, sistem bagi hasil dan religiusitas terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan perbankan syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar lebih jelas dan lebih mudah untuk dipahami tentang pembahasan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari V (lima) bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti mengemukakan awal dari penulisan skripsi, mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini memberikan penjelasan tentang literasi masyarakat, bagi hasil, religiusitas, minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah, temuan penelitian terkait, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini mencakup jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini mengemukakan mengenai gambaran umum penelitian, karakteristik responden, analisis deskriptif variabel, hasil pengujian data, dan pembahasan penelitian

Bab V Penutup

Bab ini menjabarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat Nasabah

2.1.1 Pengertian Minat Nasabah

Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang timbul dari perhatian seseorang terhadap suatu barang atau benda, atau dapat juga diartikan sebagai keinginan untuk melakukan kegiatan tertentu. Berikut persepsi beberapa ahli yaitu minat sama dengan perhatian, minat dan perhatian biasanya dianggap sama atau tidak ada perbedaan (Vico, 2019). Sebenarnya keduanya hampir sama dan hampir selalu berjalan beriringan. ketika keterikatan pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan ketertarikan padanya. Minat adalah sikap jiwa manusia, termasuk tiga fungsi terarah jiwanya (pengetahuan, mengetahui, merasakan), dan dengan demikian merupakan unsur perasaan yang paling kuat. Perhatian adalah aktivitas jiwa yang terfokus pada objek tertentu (Atik, 2022). Ketiga fungsi tersebut juga hadir dalam fenomena perhatian, tetapi faktor mentallah yang memiliki dampak terbesar. Antara minat dan perhatian selalu ada latihan (Pratiwo & Eflinnida, 2018). Apa yang membangkitkan minat dapat menarik perhatian dan apa yang menarik perhatian kita terhadap suatu hal tentunya berkaitan dengan minat (Hamdani, 2021). Minat adalah perhatian pribadi seseorang yang menimbulkan perasaan yang kuat dari jiwanya yaitu (pengetahuan, akal, dan emosi).

Dengan demikian, membangkitkan minat dapat menarik perhatian pada suatu objek dan menciptakan rasa pilihan yang kuat terhadap objek tersebut. Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, kegiatan atau situasi yang menjadi minat, disertai perasaan senang. Dengan kata lain, berjuang (mendekati, merasakan, menguasai dan berhubungan dengan subjek) yang dilakukan dengan rasa gembira. Adanya ketertarikan terhadap objek (Jannah, 2019). Pada saat yang sama, seseorang memperhatikan orang, tindakan dan situasi yang menjadi objek, memahaminya, mencoba merasakan dan mengendalikannya secara mendalam, dan dari sini muncul ketertarikan dan perasaan gembira yang dirasakan oleh mereka item hilang (Astuti, 2018).

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat nasabah adalah perasaan suka, senang atau minat terhadap sesuatu (objek) pada diri nasabah, diikuti dengan peningkatan perhatian dan motivasi untuk terlibat secara langsung karena sesuatu (objek) tersebut. mengalami atau diberi makna, harapan dan kepuasan.

2.1.2 Jenis-Jenis Minat

Minat dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, sangat tergantung dari perspektif dan klasifikasinya. Minat terbagi menjadi tiga jenis (berdasarkan asal, arah, dan cara pengungkapannya), sebagai berikut (Sutrisno, 2021):

1. Berdasarkan timbulnya
 - a. Kepentingan primitif
Minat primitif adalah minat yang muncul dari kebutuhan biologis atau jaringan tubuh.
 - b. Kepentingan budaya
Minat budaya atau minat sosial adalah minat yang muncul sebagai hasil belajar.
2. Berdasarkan arahnya, kepentingan dibedakan menjadi kepentingan internal dan eksternal. Minat intrinsik adalah minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri. Kepentingan eksternal adalah kepentingan yang berkaitan dengan tujuan akhir kegiatan.
3. Berdasarkan cara pengungkapannya, minat dibedakan menjadi empat bagian, yaitu:
 - a. Menyatakan minat; Ketertarikan diungkapkan dengan menanyakan orang tersebut apakah kegiatan tersebut menyenangkannya atau tidak; minat dapat disimpulkan dari jawabannya, جامعة الراندي
 - b. Minat yang jelas; minat yang dinyatakan dengan pengamatan langsung,
 - c. Minat yang diuji, yaitu minat yang dinyatakan dengan inferensi.

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Minat ditentukan oleh 3 (tiga) faktor, antara lain sebagai berikut (Sari, 2020):

1. Faktor Pertimbangan Pribadi

Melibatkan setiap orang dalam memilih jenis barang dan jasa yang mereka inginkan dengan mempertimbangkan hasil yang mereka alami setelah menggunakan barang dan jasa tersebut. Produk bekas, misalnya, mungkin menguntungkan pelanggan.

2. Faktor emosional

Faktor emosional dapat diperoleh dari analisis data perasaan, seperti motivasi untuk membeli produk dan perasaan yang ditimbulkan selama penggunaan produk, seperti perasaan aman.

2.1.4 Indikator Minat

Penelitian harus memiliki indikator yang jelas dan tepat. Indikator harus didefinisikan dengan benar untuk meminimalkan kemungkinan kontradiksi antara apa yang tertulis dalam proposal penelitian dan kenyataan. Indikator penelitian juga harus mudah dipahami dan diukur. Ada perbedaan pendapat tentang suku bunga yang menjadi acuan dalam mengukur variabel suku bunga. Menurut (Astuti, 2018), indikator suku bunga terbagi menjadi 4 (empat) indikator, antara lain:

1. Perhatian, yaitu konsumen sangat memperhatikan suatu barang dan jasa
2. Ketertarikan, yaitu konsumen akan mulai tertarik pada suatu barang atau jasa setelah mendapat perhatian.
3. Keinginan, yaitu suatu proses berakhir dengan dorongan untuk memiliki semua produk.

2.2 Literasi

2.2.1 Definisi Literasi Masyarakat

Pada zaman modern ini, dikatakan mempunyai literasi apabila masyarakat sudah memanfaatkan informasi yang ada atau didapatkan untuk berkomunikasi sosial dan ilmu pengetahuan. Banyak pendapat yang menyatakan mengenai definisi dari literasi, diantaranya, pengetahuan atau literasi adalah masalah yang sangat penting yang perlu diketahui (Firdiana & Fikriyah, 2021). literasi juga dikatakan sebagai kemampuan seorang individu untuk membaca maupun menulis (Setyawan & Siska, 2020). Sedangkan literasi atau pengetahuan adalah fenomena sosial yang melibati keahlian tertentu yang digunakan untuk penyampaian data dalam bentuk suatu tulisan, literasi membutuhkan serangkaian kemampuan untuk menyalurkan dan memperoleh informasi dalam bentuk tulisan (Rais, 2021).

Berlandaskan beberapa perspektif para ahli, pada dasarnya bisa dijelaskan bahwa literasi adalah peristiwa sosial yang memiliki keterampilan menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks.

2.2.2 Jenis-Jenis Literasi (Pengetahuan)

Literasi, meskipun telah digunakan dalam skala yang lebih besar, masih merujuk pada kemampuan dasar, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Meskipun pendidikan adalah satu-satunya cara untuk memperoleh kemampuan literasi, buta huruf, atau kemampuan untuk memahami setiap konsep secara fungsional (Setyawan & Siska, 2020). Jenis-jenis literasi tersebut adalah (Setyawan & Siska, 2020):

1. Tacid Knowledge

Pengetahuan muncul secara diam-diam saat pikiran memproses informasi. Intuisi lebih sering mengungkapkan pengetahuan daripada tulisan. Pengetahuan yang dikumpulkan dari pengalaman kerja sehari-hari akan menjadi pengetahuan yang jelas ketika dikomunikasikan melalui tulisan, grafik, dll.

2. Explicid Knowledge

Pengetahuan ini khususnya disajikan dalam format, mudah dipahami, dikembangkan, digunakan, dan dikomunikasikan.

3. *Shared Knowledge*

Pengetahuan umum terdiri dari pengetahuan eksplisit dan suprafisial. Membuat catatan, laporan, dan jenis konten lainnya, seperti publikasi di media, adalah cara untuk mencapai hal ini. Pengalaman, intuisi, dan kerja adalah dasar proses penciptaan ilmu untuk menghasilkan hasil pengetahuan baru.

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut (Yuliana, 2017):

1. Pendidikan

Belajar dapat dipengaruhi oleh pendidikan. Informasi lebih mudah diperoleh dengan pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan formal tidak selalu memberikan informasi tambahan; pendidikan informal juga dapat memberikan informasi tambahan. Aspek positif dan negatif dari pengetahuan tentang sesuatu menentukan sikap seseorang terhadap sesuatu. Aspek familiar yang lebih positif dari sesuatu mendorong sikap positif terhadap sesuatu. Orang lain dan media memberikan informasi yang baik kepada perguruan tinggi. Semakin banyak informasi yang diterima, semakin banyak pemahaman yang dihasilkan.

2. Media Massa

Memahami komunikasi formal dan informal dapat membantu agar pengetahuan lebih efektif dan membawa pemahaman dan evolusi tambahan. Perkembangan di bidang teknologi, beberapa jenis media tersedia, yang dapat memengaruhi literasi orang tentang pemberitaan baru. Media massa seperti majalah, surat kabar, radio, televisi, dan penyuluhan, antara lain, sangat memengaruhi pendapat dan kepercayaan konsumen.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan yang diindikasikan masyarakat yang tidak mempertimbangkan etika. Status sosial ekonomi juga mempengaruhi pengetahuan karena kekayaan individu mempengaruhi ketersediaan sarana yang dibutuhkan untuk melakukan kesibukan tersendiri.

4. Lingkungan

Kawasan adalah seluruh hal yang berada di selingkungan, termasuk lingkungan sosial, fisik, dan biologis. Lingkungan sekitar juga mempengaruhi bagaimana informasi ditransmisikan antara individu, yang merupakan hasil dari korelasi bersimpang-siur yang ditindaklanjuti sebagai informasi.

5. Pengalaman

Pengalaman adalah cara untuk mendapatkan pengetahuan yang valid.

6. Usia

Umur bisa mempengaruhi pengetahuan dan pikiran. Seiring bertambahnya usia, pola pikir dan pemahaman seseorang berbeda sedemikian rupa sehingga pengetahuan menjadi lebih luas.

2.2.4 Indikator Literasi (Pengetahuan)

Literasi masyarakat berarti rekognisi masyarakat dalam pengelolaan dan kepemilikan dana berasaskan syariat Islam. Adapun indikator dalam literasi masyarakat terbagi ke dalam empat (4) bagian, yaitu (Shobah, 2017):

1. Pengetahuan, adalah aspek yang wajib disimpan seseorang dari literasi, hal ini bertujuan untuk kemudahan dalam mengelolah keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan.
2. Aksi, adalah ketahanan untuk memahami segala asal keuangan seperti liabilitas, kemampuan mengetahui pembukaan rekening pada perbankan syariah, mengajukan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan individu untuk masa yang akan datang.
3. Kepercayaan, tidak semua individu dan organisasi mampu menjaga kepercayaan dari konsumen atau pelanggan pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

Indikator dari pengetahuan terdiri dari lima (lima) macam yaitu (Irawan, 2019):

1. Pengetahuan tentang fitur produk, yaitu pengetahuan tentang informasi produk atau jasa. Misalnya kategori produk, bentuk produk, merek dan model.
2. Pengetahuan tentang manfaat produk Sifat dari pengetahuan produk adalah nasabah menabung atau menginvestasikan uangnya di bank syariah karena sudah mengetahui manfaatnya, seperti terhindar dari riba dan perbuatan zhalim.
3. Informasi Kepuasan Produk memberikan kepuasan kepada konsumen ketika konsumen menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut
4. Pengetahuan tentang konsep dasar perbankan syariah.

2.3 Bagi Hasil

2.3.1 Pengertian Bagi Hasil

Salah satu definisi dari "sistem" adalah metode atau prosedur untuk melakukan sesuatu. Sebaliknya Dalam kamus bahasa Indonesia, adalah tawaran kepada mitra usaha untuk mengambil alih suatu perusahaan dengan imbalan modal saham atau pekerjaan manajemen dengan imbalan modal saham atau pekerjaan manajemen yang telah diputuskan (Arifin, 2021), bagi hasil juga dapat diartikan sebagai bagi hasil antara rekan kerja atas upaya mereka untuk mengelola perusahaan. Sistem bonus-menang adalah

sistem di mana kontrak atau ikatan timbal balik diimplementasikan dalam proses melakukan bisnis (Elliana, 2020). Dalam perjanjian ini, keuntungan dibagi antara dua pihak atau lebih.

Pembagian keuntungan Nisbah yang ditetapkan dan diputuskan pada awal akad menentukan pembagian keuntungan dari pembiayaan Musyarakah. Bagi hasil dinyatakan dalam teori bagi hasil perbankan menurut nisbah, yaitu bagi hasil dari pendapatan bank investasi, yaitu bank yang berinvestasi dalam perjanjian Mudharabah atau Musyarakah. Pendapatan yang diterima harus dibagi dengan shahibul maal (pemilik harta), dan pendapatan bersama harus dibagi dengan hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati dalam perjanjian (Arifin, 2021).

Menurut pengertian di atas, hasil adalah perjanjian antara dua atau lebih orang. Dalam kasus di mana pihak pertama memberikan modal kepada perusahaan dan pihak kedua memberikan tenaga kerja dan keahlian, keuntungan dibagi di antara keduanya sesuai dengan perjanjian mereka.

Dengan kata lain, hasil dapat digambarkan sebagai kerja sama antara modal dan tenaga kerja atau keahlian. Oleh karena itu, hasil memiliki unsur Syirka, atau kerja sama dan kerja sama antara harta dan kekayaan, kerja dan kerja, dan harta dan kerja. Selain itu, keuntungan juga memiliki bagian syirka, atau kepemilikan bersama. Namun, pemilik modal tetap bertanggung jawab atas kerugian jika terjadi, sedangkan pengelola tidak terlibat dalam

kerugian karena kehilangan efisiensi mereka tanpa kerugian (Agustin, 2023)

2.3.2 Jenis-Jenis Bagi Hasil

Empat perjanjian utama, al-musyarakah dan al-muḍarabah, bertanggung jawab atas hasil perbankan syariah, berikut uraiannya (Arifin, 2021):

1. *Mudharabah*

Secara terminologi, *muḍarabah* berarti memberikan suatu harta yang terukur kepada seseorang yang akan mengedarkannya dalam usaha dan menerima bagian dari keuntungannya. Secara teknis, *al-muḍarabah* adalah perjanjian kerjasama transaksi antara dua entitas; shahibul maal, pihak pertama, menyediakan seluruh modal secara keseluruhan, dan pihak kedua memegang kendali. Menurut perjanjian dalam kontrak, keuntungan perusahaan dibagi secara muḍarabah. Namun, selama kerugian tidak disebabkan oleh kelalaian atau kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggung jawab atas risiko tersebut (Agustin, 2023). Istilah "*syara' muḍarabah*" mengacu pada kesepakatan antara dua pihak untuk bekerja sama dalam suatu transaksi bisnis, di mana salah satu pihak memberikan dana kepada pihak lain sebagai modal usaha, dan keuntungan dari transaksi tersebut dibagi di antara mereka sesuai dengan perjanjian. Menurut ahli fikih, muḍarabah adalah transaksi di mana seseorang

memberikan asetnya kepada orang lain dengan keuntungan yang dibagi sesuai dengan bagian yang disepakati (Arifin, 2021).

2. *Musyarakah*

Syirka dalam arti aslinya adalah hubungan antara dua negara atau lebih, meskipun sulit untuk membedakan sifat negara yang terhubung. Dalam bahasa hukum, kata itu berarti penyatuan dua orang atau lebih dalam satu kepentingan. Namun menurut *Syirka*, penggunaannya dalam kontrak meluas bahkan ketika tidak ada hubungan nyata antara dua negara, karena kontrak adalah penyebab hubungan tersebut (Agusti et.al, 2023). Bagian dari keuntungan akan dibagi di antara mereka sesuai dengan kesepakatan yang diatur dalam kontrak sesuai dengan bagian saham yang menjadi hak mereka. Dalam kondisi normal, bagian keuntungan mungkin berbeda dari bagian modal. Namun, untuk anak perusahaan yang memilih menjadi anak perusahaan tidak aktif, bagian keuntungan tidak dapat melebihi bagian ekuitasnya, sedangkan kerugian tergantung pada besar dan besarnya modal yang ditanamkan (Elliana, 2020)

2.3.3 Syarat dan Rukun Bagi Hasil

2.3.3.1 Syarat Bagi Hasil

Persyaratan hukum untuk pembagian keuntungan berhubungan dengan pilar keuntungan itu sendiri. Persyaratan hukum bagi hasil adalah sebagai berikut (Arifin, 2021):

1. Modal atau barang yang dialihkan dibayar tunai. Jika barang tersebut berupa emas atau perak batangan (tabar), emas perhiasan atau barang lainnya, tidak ada pembagian keuntungan.
2. Orang yang melakukan akad harus bisa melakukan tasaruf, sehingga anak kecil, orang gila, dan orang yang mendapat amnesti ditiadakan.
3. Modal harus jelas diidentifikasi sehingga modal yang dipertukarkan dapat dipisahkan dari keuntungan transaksi atau keuntungan yang dibagikan kepada kedua belah pihak sesuai kesepakatan yang telah disepakati.
4. Persentase keuntungan yang dimiliki pengelola dan pemilik uang harus jelas, seperti setengah, sepertiga atau seperempat.
5. Misalnya, dengan persetujuan pemilik modal, saya mentransfer uang ini kepada Anda untuk bisnis, jika ada untung, dibagi dua dan pengelola setuju.
6. Pembagian keuntungan tidak bersyarat, pemilik modal tidak mewajibkan pengelola aset untuk berdagang di negara tertentu, memperdagangkan barang-barang tertentu pada waktu-waktu tertentu, bahkan terkadang tidak sampai pada

syarat wajib, yang seringkali menyimpang dari tujuan keuntungan- perjanjian bagi hasil, yaitu keuntungan.

2.3.3.2 Rukun Bagi Hasil

Rukun bagi hasil adalah (Amalia, 2019):

1. Aset (modal), baik dalam bentuk uang maupun jumlah lain yang diketahui.
2. Profesi yaitu usaha dan hal-hal lain yang berkaitan dengan usaha.
3. Keuntungan: Jumlah keuntungan untuk pekerjaan harus ditentukan pada saat kontrak selesai sebagai persentase dari total keuntungan.
4. Mereka yang memiliki kepala sekolah dan pekerjaan diharapkan sama-sama menjadi orang yang cerdas

2.3.4 Indikator Bagi Hasil

Bagi hasil terdapat beberapa item indikator diantaranya (Yugiarto, 2015):

1. Nisbah Keuntungan RANIRY
Nisbah diartikan sebagai skema dari sistem bagi hasil yang umumnya berbentuk persen yang ditentukan oleh pihak bank dan nasabah dalam akad kerjasama, keuntungan yang didapatkan ditentukan berdasarkan kesepakatan di awal baik berupa nisbah bagi hasil, imbalan secara akumulatif.

2. Jaminan Bagi Hasil

Jaminan dari bagi hasil ini dapat diartikan kepada pemberi pembiayaan agar menimbulkan keyakinan bahwa penerima pembiayaan akan memenuhi kewajiban dari perjanjian yang ada. misalnya jaminan yang diberikan tidak merugikan, kontrak yang menguntungkan.

2.4 Religiusitas

2.4.1 Pengertian Reliusitas

Religiusitas asal mula dari kata latin religion, yang akar katanya adalah religure yang artinya menyatukan. Agama menurut kamus Indonesia berarti keyakinan kepada Tuhan (Suryadi & Bahrul, 2021), yaitu kepercayaan akan kekuatan supranatural atas manusia. Religiusitas adalah suatu keragaman, kondisi seseorang yang memotivasi mereka untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatan mereka terhadap agama (Rukiyanto, 2021). Sementara itu, religiusitas adalah sistem kepercayaan, keyakinan, dan upacara yang kompleks yang mengikat seseorang pada keberadaan atau hal-hal religius (Ahmad, 2020). - R A N I R Y

Seseorang dapat merasakan secara batiniah tentang Tuhan, Hari Kiamat, dan unsur-unsur agama lainnya, sehingga religiusitas dianggap paling penting (Suryadi & Bahrul, 2021). Religiusitas juga merupakan konsep yang menjelaskan bagaimana spiritualitas dan religiusitas adalah satu sama lain (Rukiyanto, 2021). Membuat seseorang menjadi individu yang beriman dan bukan hanya

mengklaim beragama, yang melibatkan pemahaman agama, keyakinan agama, pengalaman praktik keagamaan, etika keagamaan, dan sikap sosial-keagamaan.

Menurut beberapa pendapat para ahli di atas, religiositas adalah keyakinan seseorang kepada Allah SWT dengan cara yang mendorong untuk bertindak dan mematuhi hukum searah dengan derajat ketaatan agamanya.

2.4.2 Dimensi Religiusitas

Religiusitas dianggap paling penting karena individu dapat merasakan dan mengalami secara internal tentang Tuhan, Kiamat, dan elemen keagamaan lainnya (Suryadi & Bahrul, 2021). Religiusitas juga merupakan konsep yang menjelaskan kondisi keberagaman dan spiritualitas yang tidak terpisahkan. Menjadikan seseorang sebagai pribadi yang religius (religious person) dan bukan hanya menyatakan beragama, yang mencakup pemahaman agama, keyakinan agama, pengalaman upacara keagamaan, perilaku (etika keagamaan) dan sikap sosial-keagamaan (Rukiyanto, 2021).

Di antara berbagai pendapat tersebut, religiusitas memiliki beberapa dimensi, antara lain sebagaiberikut (Suryadi & Bahrul, 2021):

1. Tingkatan kepercayaan merupakan dimensi ideologis yang menunjukkan seberapa jangkauan seseorang menerima elemen dogmatis agamanya. Dalam Islam, dimensi

keimanan mencakup keimanan kepada Allah, malaikat, rasul, kitab-kitab, surga, dan neraka, serta takdir dan ketentuannya.

2. Tingkat ibadah juga mencakup sejauh mana seseorang memenuhi kewajiban agamanya, seperti shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain atas nama umat Islam.
3. Dimensi praktis atau konsekuensial mencakup sejauh mana perilaku seseorang dipengaruhi oleh ajaran agamanya, seperti hubungan Di antara dimensi ini termasuk membantu, bekerja sama, memberi, kejujuran, keadilan, pengampunan, mencuri, mengikuti aturan perilaku seksual Islam, berjuang untuk sukses dalam Islam, dan lain-lain.
4. Dimensi Ilmu: mengacu pada tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang prinsip-prinsip agamanya, terutama prinsip-prinsip yang ditemukan dalam kitab sucinya. Dimensi ini dalam Islam mencakup pengetahuan tentang hukum Islam, sejarah Islam, keyakinan dan praktik ajaran, isi Alquran, dll.
5. Dimensi penghayatan mengacu pada seberapa lama seseorang mengetahui dan mengalami emosi dan pengalaman keagamaan. Rasa keakraban atau kedekatan dengan Tuhan, doa yang sering terkabul, keamanan dan kebahagiaan, keimanan, dan hormat saat beribadah adalah beberapa contoh dari dimensi ini.

2.4.3 Indikator Religiusitas

Beberapa indikator yang terdapat dalam faktor religiusitas diantaranya adalah sebagai berikut (Fitriani & Ivan, 2018):

1. Keyakinan

Berkaitan dengan apa yang harus diyakini dalam ajaran agama. Dengan kata lain, dimensi ini menunjukkan tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran fundamental. Dimensi iman menyangkut iman kepada Allah, para malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, Qadha dan Qadhar.

2. Memenuhi Ketentuan Syariah

Dimensi ini mengukur segala pengharapan-pengharapan berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak nasabah untuk penyimpanan dana atau pembiayaan dalam kegiatan usaha maupun kegiatan lainnya.

3. Terhindar dari Penipuan dan Ketidakjelasan

Akad yang ada pada lembaga keuangan syariah terhindar dari segala jenis penipuan dan ketidakjelasan dalam produk maupun akadnya.

4. Sesuai dengan Al-Quran dan Hadits

5. Kemuslahatan.

2.5 Penelitian Terkait

Penelitian ini dalam penulisan skripsi mendapatkan informasi pembanding dari penelitian sebelumnya, mengidentifikasi keuntungan dan kekurangan. Selain itu, peneliti mencari informasi dari buku dan tesis untuk mendapatkan teori yang ada dalam perdebatan tentang dampak literasi dan religiusitas masyarakat terhadap utilitas nasabah saat menggunakan produk perbankan syariah. Seperti yang telah dilakukan beberapa peneliti:

Pertama, persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu variabel kualitas religiusitas, Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian sebelumnya memakai *SEM-PLS* 5.0 sebagai analisis data, sedangkan penulis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 25 (Khotimah, 2018).

Kedua, persamaan dengan peneliti terletak pada metode analisis yang dipakai yakni regresi linear berganda dan rumus sampel yang digunakan yaitu *slovin*, Sedangkan perbedaannya objek dan subjek dalam penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) BMT Amanah Ummah Gumpang Kartasura (Romdhoni, 2018), sedangkan penulis objek yang diteliti adalah nasabah Gampong Surien Kecamatan Meraxa, Kota Banda Aceh.

Ke tiga, penelitian oleh (Mujaddid & Nugroho, 2019). Penelitian penulis menggunakan variabel bebas literasi dan religiusitas sebagai variabel bebas; penelitian sebelumnya

menggunakan populasi yang berbeda, tetapi penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Metode *accidental sampling* dalam menentukan jumlah responden, sedangkan penulis dalam penelitian memakai metode *insidental sampling*.

Ke empat, penelitian yang dilakukan (Nurrohmah & Purbayati, 2020), persamaan dalam penelitian adalah metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan objek penelitian yakni bank syariah, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya hanya memakai satu variabel bebas yaitu literasi, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan literasi masyarakat dan religiusitas sebagai variabel bebasnya.

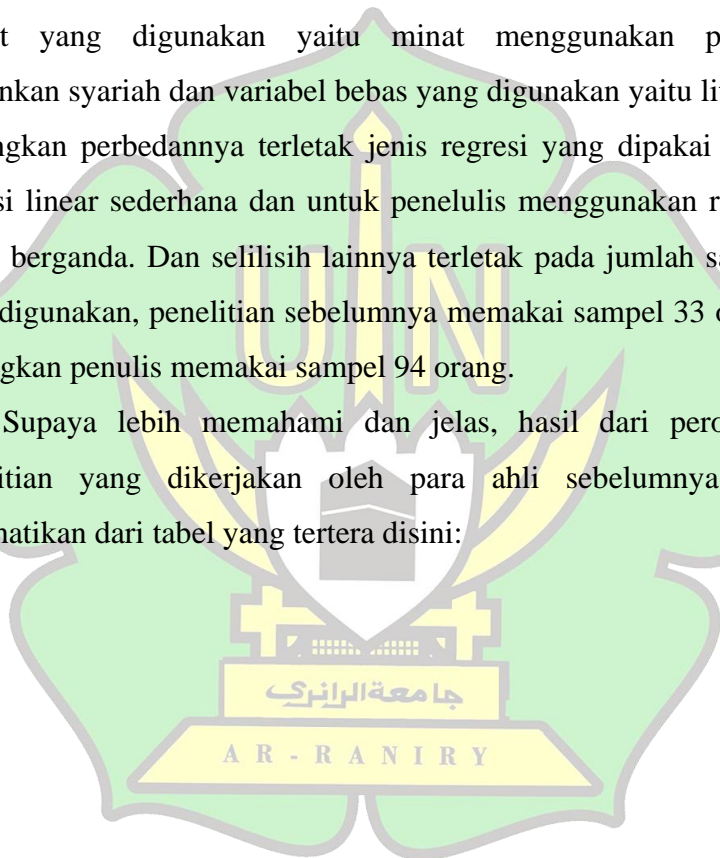
Ke lima, (Krisdayanti, 2020), persamaan penelitian yang dilakukan oleh dengan penulis adalah pengujian keabsahan data dengan uji validitas dan reliabilitas, dianalisis koefisien regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan f, perbedaannya terdapat pada variabel objek penelitian yaitu mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Suta Atmadja di Subang, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan nasabah bank syariah di Gampong Surien Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh.

Ke enam, penelitian (Fauzi & Murniawaty, 2020), persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu literasi, dan religiusitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang digunakan, penulis menggunakan objek penelitian masyarakat

Gampong Surien, Kec. Meraxa Banda Aceh, sedangkan penelitian terkait memakai Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Ke tujuh, persamaan dalam penelitian (Adiyanto et al., 2021), dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel terikat yang digunakan yaitu minat menggunakan produk perbankan syariah dan variabel bebas yang digunakan yaitu literasi. Sedangkan perbedaannya terletak jenis regresi yang dipakai yakni regresi linear sederhana dan untuk penelulis menggunakan regresi linear berganda. Dan selilish lainnya terletak pada jumlah sampel yang digunakan, penelitian sebelumnya memakai sampel 33 orang, sedangkan penulis memakai sampel 94 orang.

Supaya lebih memahami dan jelas, hasil dari perolehan penelitian yang dikerjakan oleh para ahli sebelumnya bisa diperhatikan dari tabel yang tertera disini:



Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Religiusitas, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas Bank Syariah (Khotimah, 2018).	Kuantitatif, analisis WrapPLS 5.0, dan memakai sampel 115 responden	Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung dan loyalitas bank syariah
2	Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mujaddid dan Nugroho (2019), Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah (Romdhoni, 2018)	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda, dan memakai sampel 100 responden Kuantitatif, analisis regresi linear berganda, dan memakai sampel 72 responden	Pengetahuan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah Variabel reputasi dan religiusitas berpengaruh terhadap minat pelajar sekolah kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah
4	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di bank Syariah di Kota Bandung (Nurrohmah & Purbayati, 2020).	Deskriptif kuantitatif, analisis dengan Smart PLS 3.0 dan 201 responden yang digunakan	Tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Ilmu Ekonomi Suta Atmaja Subang (Krisdayanti, 2020).	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda, dan memakai sampel 100 responden	Literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh terhadap minat menabung Mahasiswa.
6	Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Fauzi & Murniawaty, 2020)	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda, 100 responden sebagai sampel	
7	Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah (Adiyanto et al., 2021).	Kuantitatif, analisis regresi linear berganda, dan memakai 33 sampel dalam penelitian	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk keuangan syariah.

Sumber: data diolah (2023)

2.6 Pengaruh antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Literasi Masyarakat terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Literasi atau pengetahuan didapatkan dari pelajaran yang dipelajari, yang secara umum diartikan sebagai keterampilan individu dalam memecahkan masalah dan tidak dapat dilepas dari kehidupan sehari-hari. Pengetahuan juga berperan penting dalam

menarik minat nasabah, seperti wawasan karyawan dalam menjabarkan segala produk yang diinginkan dan dibutuhkan oleh nasabah, apabila penjelasan jelas dan mudah diterima dengan baik maka minat akan semakin meningkat (Fauzi & Murniawaty, 2020)

Literasi masyarakat yang bagus dapat menarik nasabah tersebut untuk menggunakan produk atau jasa yang ada pada bank, pemahaman mengenai segala produk akan memudahkan konsumen untuk menentukan segala jasa yang cocok dipakai supaya menunjang pemikiran dalam minat menggunakannya. Minat penggunaan produk diperoleh dari pengetahuan yang cukup tentang segala hal yang mencakup produk yang ada, hal ini berarti bahwa literasi masyarakat dapat mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan produk (Herawati, 2017).

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah (Adiyanto et al., 2021). Pada penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Nurrohmah & Purbayati, 2020).

2.6.2 Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Bagi hasil juga merupakan salah satu faktor penggerak minat nasabah dalam memakai produk perbankan syariah, bagi hasil didefinisikan sebagai mekanisme yang dikerjakan oleh bank syariah upaya untuk mendapat profit dan membagikannya kembali

kepada pemilik dana sesuai dengan kesepakatan (Arifin, 2021). Akad dalam bagi hasil ini kurang diminati oleh pihak bank dikarenakan tingkat risiko yang tinggi, dan pengembalian keuntungan yang tidak pasti dapat membuat bank rugi, sementara bank merupakan lembaga bisnis dimana memerlukan profit dalam setiap operasionalnya. Oleh sebab itu, dalam menjalankan akad tersebut bank memerlukan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam menangani risiko yang ditimbulkan (Elliana, 2020).

Sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan musyarakah di BNI Syariah (Amalia, 2019), bagi hasil tidak mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia (Riyadi & Agung, 2014).

2.6.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Religiusitas dikatakan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap nilai-nilai maupun prinsip yang terkandung dalam agama, contohnya agama Islam yang melarang praktik riba, gharar, maysir dan lain sebagainya dalam bermuamalah. Masyarakat dengan tingkat religiusitas akan mempertahankan nilai islami pada dirinya, dengan menggunakan produk yang sesuai dengan ketentuan syariah (Suryadi & Bahrul, 2021).

Religiusitas juga berperan penting dalam menarik minat nasabah, entitas dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan menjadi nilai lebih bagi nasabah untuk memilih menggunakan

produk tersebut. Oleh karena itu, religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah (Tripuspitorini, 2020)

Penelitian yang lain menyebutkan bahwa, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) prodi perbankan syariah dalam menabung pada bank syariah (Mujaddid & Nugroho, 2019).

2.6.4 Pengaruh Literasi Masyarakat, Sistem Bagi Hasil dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah

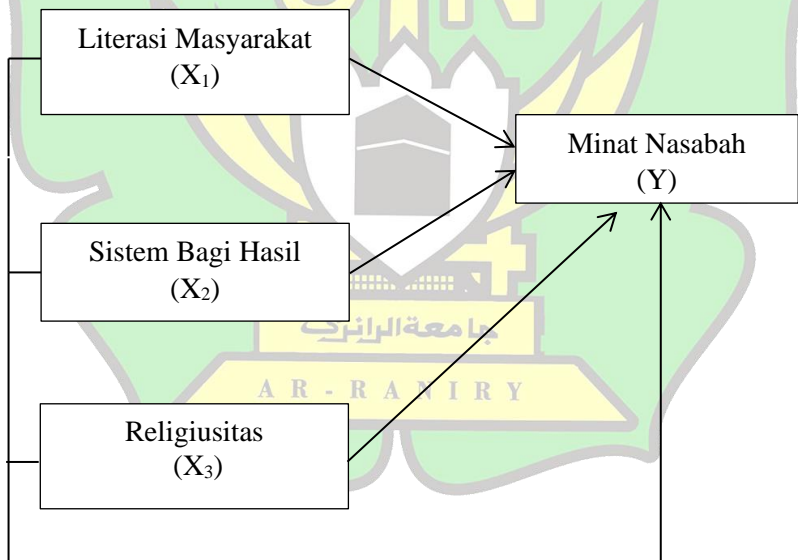
Literasi masyarakat, sistem bagi hasil, dan religiusitas yang dicapai atau disalurkan oleh pihak perbankan dapat dijadikan tolak ukur dalam kesuksesan menjalankan produk sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku, hal ini dikarenakan nasabah telah mampu memilah dan mengkategorikan segala produk sesuai dengan kebutuhan, profit yang ditawarkan sesuai dengan perjanjian dan nasabah tidak perlu waspada apabila terhadap produk yang haram digunakan. Literasi, sistem bagi hasil dan religiusitas dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah dan pihak bank akan mencapai target yang diinginkan (Adiyanto et al., 2021)

Literasi, bagi hasil, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap preferensi nasabah untuk menggunakan produk jasa perbankan syariah (Nastiti et al., 2020).

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan singkat tentang hubungan antara setiap subjek masalah berdasarkan pembahasan. Dengan menggunakan kerangka berfikir, kita dapat mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variable bebas adalah literasi masyarakat (X_1), sistem bagi hasil (X_2), dan religiusitas (X_3) sedangkan yang merupakan variabel terikatnya adalah minat nasabah (Y) dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: data diolah, 2023

2.8 Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis diartikan sebagai dugaan yang bersifat sementara dari suatu tinjauan pustaka atau telaah pustaka sehingga dapat diyakini bahwa hipotesis telah terbukti kebenaran secara teoritik (Cahyaningrum & Indra, 2019). Hipotesis dalam penelitian adalah jawaban sementara sementara yang dicetuskan oleh penulis terhadap rumusan masalah, yaitu mengenai hubungan antar dua variabel maupun lebih (Sugiyono, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Pengaruh Literasi (X1) terhadap Minat (Y)

H₁ : Literasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y)

H₀ : Literasi (X1) tidak berpengaruh terhadap minat (Y)

2. Pengaruh Bagi Hasil (X2) terhadap Minat (Y)

H₂ : Bagi hasil (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y)

H₀ : Bagi hasil (X2) tidak berpengaruh terhadap minat (Y)

3. Pengaruh Religiusitas (X3) terhadap Minat (Y)

H₃ : Religiusitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y)

H₀ : Religiusitas (X3) tidak berpengaruh terhadap minat (Y)

4. Pengaruh Literasi masyarakat, sistem bagi hasil, dan religiusitas terhadap minat

H₄ : Literasi masyarakat (X1), bagi hasil (X2), dan religiusitas (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat (Y).

H₀ : Literasi masyarakat (X1), bagi hasil (X2), dan religiusitas (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat (Y).



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah rangkaian kegiatan yang teratur atau terstruktur dalam upaya mempelajari suatu masalah agar memperoleh suatu jawaban atau penyelesaian, dalam penelitian terdiri dua hal pokok yang tidak dapat dipisahkan yaitu pengetahuan teoritik dan data maupun informasi yang dapat dikumpulkan secara empiris, penelitian didukung oleh data yang valid yang dapat disebutkan sebagai kebenaran empirik (Djaali, 2020).

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tujuan memberikan penjelasan tentang masalah serta menemukan teori yang berhubungan dengan masalah tersebut (Zakariah et al., 2020). Penelitian kuantitatif diartikan sebagai pengujian suatu pembahasan dengan cara menelaah satu hubungan variabel dengan lainnya, biasanya suatu variabel dapat diukur dengan alat penelitian sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis dengan cara tahapan statistik (Hamzah & Susanti, 2020). Sedangkan metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kausal komparatif, kausal komperatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mempelajari, mencari dan menguji hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis (Djaali, 2020).

Untuk dapat menguji suatu hipotesis peneliti akan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada nasabah perbankan syariah Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi sebagai sekumpulan yang menjadi unsur dari objek penelitian sehingga mudah untuk dikumpulkan (Mufarrikoh, 2020), populasi adalah hasil neraca baik berupa angka maupun mutu dari segolongan masalah yang menyeluruh dan transparan (Djaali, 2020). Populasi dalam setiap penelitian harus dituturkan dengan jelas sehingga sampel yang digunakan dapat dihitung secara benar, tujuan dari populasi yaitu agar dapat menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yang dapat membatasi penyamarataan (Djaali, 2020), populasi yang penulis gunakan yaitu nasabah yang menggunakan produk perbankan syariah yaitu masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh yang berjumlah 1.600 nasabah. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Masyarakat Gampong Surien

No	Populasi	Jumlah Populasi
1	Jumlah Kartu Keluarga Masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meraxa, Kota Banda Aceh	523
2	Masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh Mer 2023	1.600

Sumber: Geuchik Gampong Surien, 2023

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian sebagai total dan karakteristik yang ada pada total populasi (Sugiyono, 2018). sampel merupakan bagian yang bisa menjadikan gambaran secara umum mengenai populasi, sampel mempunyai karakteristik yang serupa dengan populasi, sehingga dapat mewakili populasi yang ada (Riyanto & Hatmawan, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam kajian ini *probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk ditunjuk menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Penarikan sampel dalam penelitian ini memakai menggunakan *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan secara kebetulan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila nasabah tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018), penelitian dilakukan pada populasi nasabah perbankan syariah pada Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh. Maka, peneliti cukup menyebarkan data kepada nasabah yang bersangkutan. Dalam penelitian ini untuk menentukan total sampel penulis

memakai rumus teori *slovin* untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \dots \dots (3.1)$$

keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N= jumlah populasi keseluruhan

e = presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel (1%, 5% atau 10%)

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan tingkat e 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.600}{1 + 1.600 \times 0.01}$$

$$n = \frac{1.600}{17} = 94.11$$

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian mengenai literasi masyarakat, sistem bagi hasil, dan religiusitas terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meraxa, Kota Banda Aceh menggunakan produk perbankan syariah didapatkan total sampel sebanyak 94 orang,

3.3 Sumber Data

Data dapat dikatakan sebagai informasi mentah dan memerlukan pengolahan agar data tersebut bermakna (Riyanto & Hatmawan, 2020). Sumber pemerolehan data dalam penelitian ini didapatkan dari data primer. Data primer adalah informasi yang langsung diterima dari objek yang dikaji dan kemudian diolah oleh penulis (Rukajat, 2018), data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 94 nasabah perbankan syariah yang berada di Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh mengenai pengaruh literasi masyarakat dan religiusitas terhadap minat nasabah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan dengan tujuan penelitian dimana data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang diberikan, metode pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian lapangan dengan menyebarkan angket, kuesioner yang akan diberikan kepada nasabah yang mencukupi standar dalam penelitian. Kuesioner adalah penyebaran informasi yang dikerjakan dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan kepada responden (Djaali, 2020).

Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada masyarakat Surien, Kecamatan Meraxa, Kota Banda Aceh yang menggunakan produk perbankan syariah, angket atau kuesioner sebagai suatu kumpulan informasi yang dapat memungkinkan penulis untuk meninjau sikap, kepercayaan, dan kepribadian dari kelompok yang bisa mempengaruhi sistem berlaku. Pernyataan maupun persoalan yang diterangkan dalam angket bisa berbentuk permasalahan terbuka dan tertutup (Mufarikoh, 2020).

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran diartikan sebagai ukuran yang dapat menggambarkan karakteristik variabel dalam penelitian (Mufarikoh, 2020), kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018). Dalam skala *likert* ini, peneliti memberi skor penelitian dengan skala ordinal. Skala ordinal adalah angka yang diberikan pada variasi nilai maupun taraf dari variabel yang diteliti merupakan simbol dari kelompok-kelompok yang terpisah dan berurutan (Djaali, 2020)

Tabel 3.2
Skor pada skala likert

No	Persepsi Responden	Skor
1	SS (Sangat setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	N (Netral)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Riyanto dan Hatmawan, 2020

3.6 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah dari objek yang angka akan berubah dari waktu ke waktu atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya (Mufarrikoh, 2020).

3.6.1 Variabel Independen atau Bebas

Variabel independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018), dan biasanya disimbolkan dengan X. Variabel independen dalam

penelitian ini berupa literasi masyarakat (X_1), bagi hasil (X_2), dan religiusitas (X_3).

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen variabel yang dipengaruhi atau terikat, tergantung pada variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat ini umumnya menjadi perhatian utama dalam penelitian (Rukajat, 2018) Dan dinotasikan dengan simbol Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah (Y).

3.7.3 Operasionalisasi Variabel

Operasional dalam variabel penelitian yang tercakup dalam indikator dikemukakan oleh beberapa para ahli, diantaranya indikator dari literasi masyarakat, sistem bagi hasil, variabel religiusitas, mengenai variabel harga dan minat nasabah, seperti yang terdapat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan Item
Literasi Masyarakat (X ₁)	a. Pengetahuan (Shobah, 2017).	• Saya memahami tentang konsep keuangan syariah
		• Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat
		• Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik
		• Saya mengetahui Al-quran merupakan dasar hukum ekonomi syariah
		• Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah
		• Saya memahami produk-produk paa bank syariah
	b. Sikap (Shobah, 2017)	• Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung
		• Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi
		• Saya selalu mempertimbangkan segala

Lanjutan Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan Item
		sesuatu yang hendak saya beli
	c. Kepercayaan (Shobah, 2017)	<ul style="list-style-type: none"> • Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah • Saya mengetahui sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional • Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki • Saya selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan
Bagi Hasil (X2)	a. Nisbah keuntungan (Yugiarto, 2015)	• Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk presentase
		• Saya mengetahui nisbah keuntungan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan
	b. Jaminan bagi hasil (Yugiarto, 2015)	• Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini
		• Saya mengharapkan imbalan/return yang secara akumulatif bisa memperbesar jumlah tabungan saya
		• Saya mengetahui bahwa return yang didapatkan tergantung kinerja bisnis

Lanjutan Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan Item
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya menabung di bank karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya • Saya mengetahui kontrak yang diberikan oleh bank dalam menggunakan jasa • Saya menabung di bank syariah dikarenakan nisbah bagi hasil yang diberikan menarik • Saya menabung di bank karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan
Religiusitas (X3)	a. memenuhi ketentuan syariah	• Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah
	b. Terhindar dari penipuan dan ketidakjelasan	• Saya merasa yakin menggunakan bank syariah karena terhindar dari penipuan, dan ketidakjelasan
	c. sesuai dengan Al-Quran dan Hadits	• Saya meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits.
	d. Kemuslahatan (Fitriani & Ivan, 2018)	• Bank syariah bank yang diperuntukkan untuk kemuslahatan umat

Lanjutan Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan Item
Minat (Y)	a. Perhatian	Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun
	b. Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tertarik dengan sistem bebas bunga dari bank • Saya tertarik dengan fasilitas yang disediakan oleh bank syariah
	c. Keinginan (Adiyanto et al., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Saya berkeinginan nabung di bank syariah karena memakai sistem bagi hasil

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Mufarrikoh, 2020). Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam pengujian statistik ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Pengujian tersebut menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dapat digunakan untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Rukajat, 2018). Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika $\alpha > 0.60$ maka reliable (Djaali, 2020). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha* minimal 0.60 artinya jika nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0.60 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika *cronbach alpha* lebih kecil dari 0.60 maka disimpulkan tidak reliabel

3.8 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini penulis menetapkan tiga asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Sedangkan uji autokorelasi tidak digunakan dikarenakan dalam penelitian ini bukan jenis data *time series* (deret waktu) atau data yang diperoleh dari amatan dari beberapa waktu tertentu.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, indenpenden atau keduanya bedistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang bagus adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data/angka berdistribusi normal ataupun tidak, dapat diketahui dengan cara menggambarkan data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Rukajat, 2018). Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linear berganda (Mufarikoh, 2020). Jika korelasi tinggi antara variabel-variabel bebas, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi diantara variabel bebas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai *tolerance* dan varian *inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolonearitas

(Riyanto & Hatmawan, 2020).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual observasi satu ke lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Mufarrikoh, 2020). Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dan untuk variabel independen diisi SPRESID dan *glejser* yaitu dengan membandingkan nilai signifikan, nilai signifikan yang dihasilkan harus kurang dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPRESID dan ZPRED (Sugiyono, 2018). Dasar analisis heterokedasitas sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dimana metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat signifikan dan seberapa kuat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Djaali, 2020). Dengan metode ini dapat diketahui besarnya hubungan antara X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y .

Rumus regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Dimana:

- Y = Variabel dependen (minat nasabah)
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi
- X_1, X_2, X_3 = Variabel independen (literasi, bagi hasil dan religiusitas)
- e = Error term

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui berpengaruh ataupun tidaknya suatu variabel dependen dan variabel independen pada penelitiannya. Pengujian hipotesis pada penelitian menggunakan uji simultan (uji f) dan uji secara parsial (uji t) (Mufarrikoh, 2020).

3.10.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji t (uji secara parsial/sendiri menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen/terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y).

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak mempengaruhi variabel terikat (Y).

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji simultan dipakai agar bisa diketahui apakah setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yang digunakan dalam penelitian oleh penulis (Djaali, 2020). Prosedur yang ada adalah sebagai berikut:

- a. Penulis di dalam kajian ini memakai taraf signifikan 0,05 dengan *degree of freedom* (n-k), yang mana n sebagai jumlah responden yang digunakan, dan K adalah total variabel yang ada dalam penelitian.
- b. Katagori ketetapan:
 1. Apabila nilai F_{hitung} lebih tinggi daripada F_{tabel} maka disimpulkan bahwa setiap variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara serentak, dan jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka juga dapat disimpulkan hal demikian.

2. Seandainya nilai F_{hitung} lebih kecil ($<$) daripada F_{tabel} , dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dirumuskan bahwa dalam penelitian bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

3.11 Koefisien Determinasi (R^2)

R square (R^2) dipakai untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan presentase. Jika nilai koefisien determinasinya semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika determinasi mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020).

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Gampong Surien

Sejarah mengenai Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, di Kota Banda Aceh terdapat dua versi sejarahnya, yang pertama, dahulu kala gampong tersebut banyak ditumbuhi pohon kayu besar yang bernama pohon surien. Namun, sekarang tidak ditemui lagi pohon tersebut kecuali pada kawasan pendalaman Aceh Tengan/Takengen. Jika diluar negeri banyak ditumbuhi di negara Australia, pohon surien ini dikenal karena kekuatan dan daya tahan dengan berbagai kondisi alam, pohon surien cenderung dijadikan sebagai bahan baku utama untuk membuan rumah-rumah minimalis dan perabot untuk gaya trendi pada era sekarang. Cerita tentang Gampong Surien pada versi ke dua, diceritakan bahwa pada zaman dahulu Gampong tersebut pernah dihuni oleh suatu suku yang berasal dari Suriname. Hal ini merujuk kepada cerita Desa Bitai yang pernah dihuni oleh suku Bitul Makdis. Namun, sejarah paling dipercayai oleh masyarakat yaitu cerita versi pertama yang menyatakan mengenai pohon surien (Geuchik Gampong Surien, 2023).

4.2 Visi dan Misi Gampong Surien

4.2.1 Visi

Terwujudnya Gampong yang aman, tenteram, sejahtera, maju, bersyariat, da berbudaya serta berbudi luhur.

4.2.2 Misi

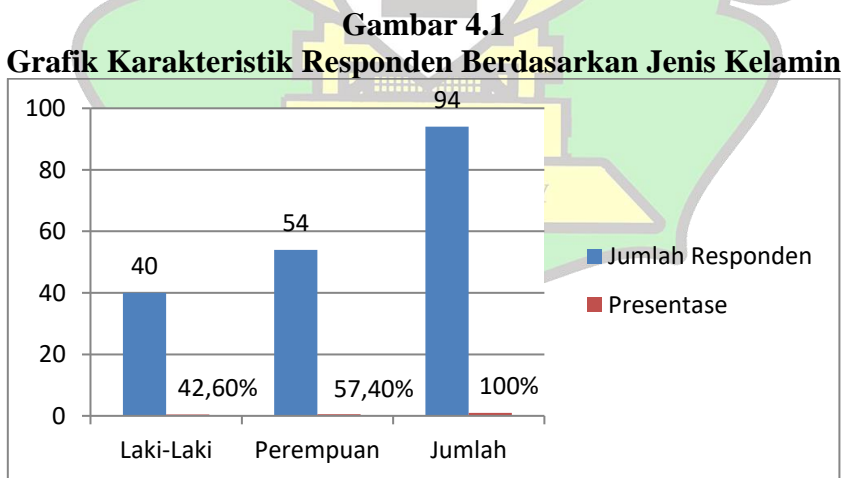
1. Meningkatkan dan menata pembangunan infrastruktur di Gampong yang tepat sasaran sehingga dapat berhasil guna dan berdaya guna/bermanfaat bagi masyarakat.
2. Meningkatkan ekonomi kerakyatan/ekonomi masyarakat dan ekonomi Gampong yang sifatnya tepat sasaran.
3. Menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat Gampong.
4. Mengembangkan kehidupan masyarakat yang beryariat dan bertaqwa kepada Allah SWT.
5. Mempertahankan sifat sosial kemasyarakatan dan saling bantu membantu dalam wadah kegotongroyongan.
6. Memasyarakatkan program pendidikan agama baik formal maupun nonforma, serta meningkatkan sektor kesehatan.
7. Meningkatkan kualitas, profesional dan rasa tanggung jawab aparatur pemerintah Gampong serta menjalin kemitraan yang harmonis dengan masyarakat.
8. Meningkatkan peran berbagai tingkat kalangan masyarakat Gampong termasuk pemuda dan kaum perempuan dalam pembagunan demi kemajuan Gampong.
9. Menjunjung tinggi hak azasi dan martabat setiap kalangan/lapisan masyarakat.
10. Memberikan dukungan, bimbingan dan arahan bagi masyarakat untuk memperoleh keterampilan kearah sumber daya manusia sehingga dapat berhasil guna dan berdaya guna bagi kehidupannya sehari-hari dan juga masyarakat lainnya.

4.3 Karakteristik Responden

Partisipan ataupun responden dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis memakai masyarakat Gampong Surien, Meraax, Kota Banda Aceh yang sesuai kriteria yang diinginkan, penulis akan mendistribusikan angket kepada semua responden terpilih sekitar 94 orang secara langsung. Karakteristik yang ada dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan lama menjadi nasabah bank syariah.

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam pengujian data penelitian berdasarkan jenis kelamin responden, penulis mengolongkan karakteristik jenis kelamin dalam dua kelompok yakni laki-laki dan perempuan. Tinjauan dari karakteristik responden yang peneliti kerjakan dapat dilihat pada tabel berikut:



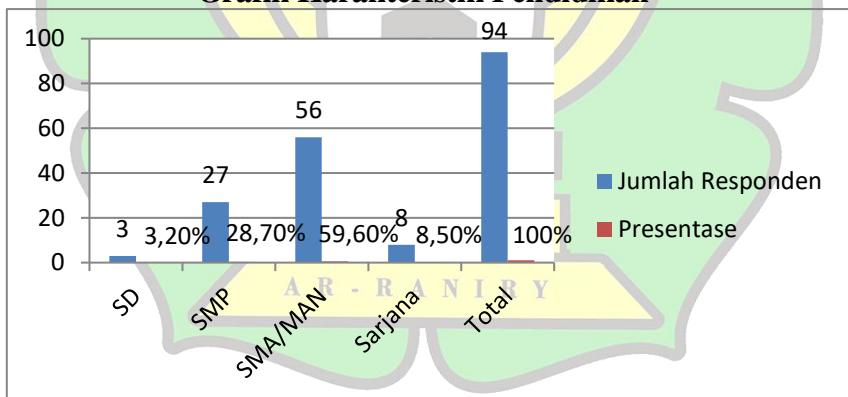
Sumber: Data diolah, 2023

Berlandaskan gambar 4.1, diketahui bahwa jenis kelamin dari semua total responden yaitu 94 orang yang terpilih didapatkan hasil mayoritas perempuan sebanyak 54 responden atau 57,4% dan sisanya jumlah responden 40 orang (42,6%) dengan jenis kelamin laki-laki.

4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Peneliti menggolongkan karakteristik pendidikan terakhir ke dalam beberapa kategori yaitu SD, SMP, SMA/MAN, dan Sarjana. Karakteristik pengelompokan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Gambar 4.2
Grafik Karakteristik Pendidikan



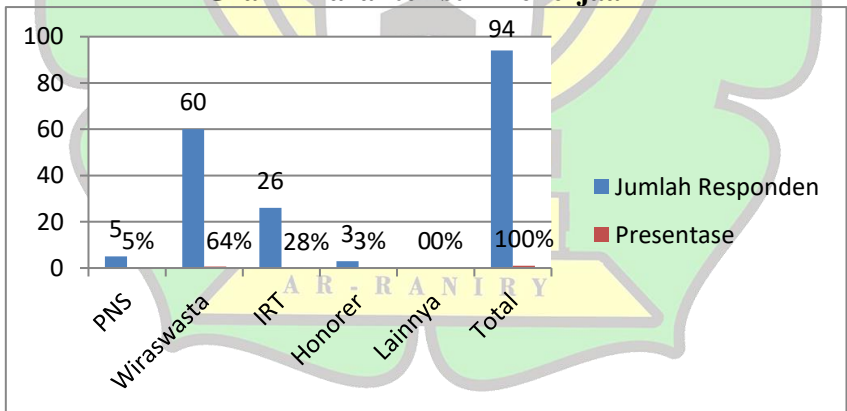
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil gambar 4.2, karakteristik dari pendidikan dihasilkan total 94 orang, mayoritas SMA/MAN sekitar 56 orang (59,6%), SMP 27 orang (28,7%), Sarjana 8 orang atau 8,5%, dan paling minoritas menjawab lulusan SD yaitu sekitar 3 orang (3,2%).

4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pengelolaan hasil data dari karakteristik pekerjaan dari responden yang digunakan dalam penelitian dikelompokkan ke dalam lima bagian yaitu PNS, Wiraswasta, Ibu Rumah Tangga, Honorer dan lainnya. Hasil dari pengelompokkan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Gambar 4.3
Grafik Karakteristik Pekerjaan



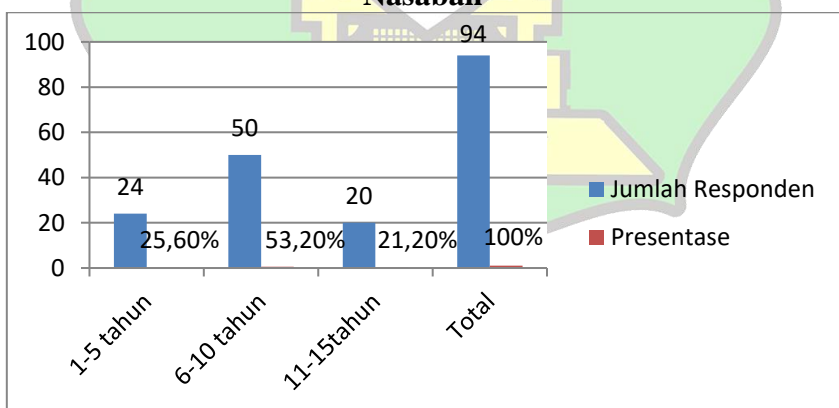
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.3, didapatkan hasil dari karakteristik responden pekerjaan responden dihasilkan bahwa mayoritas masyarakat menjawab wiraswasta sebanyak 60 orang atau 64%, IRT 26 responden (28%), PNS 5 partisipan (5%), dan honorer sekitar 3 orang (3%). Sedangkan pekerjaan lainnya tidak ada partisipan yang mengisi atau 0%.

4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Dalam pengelolaan data dari karakteristik partisipan meliputi lama menjadi nasabah yang di ambil dapat digolongkan dalam empat kategori diantaranya adalah 1-5 tahun, 6-10 tahun, 11-15 tahun, dan > 16 tahun. Pengelompokkan responden berlandaskan lama menjadi nasabah yang ada dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Gambar 4.4
Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.4, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas lama menjadi nasabah 6-10 tahun sebesar 50 orang atau 53,2%, 1-5 tahun 24 responden (25,6%), dan 11-15 tahun sebanyak 20 orang atau 21,2%.

4.4 Deskriptif Data Variabel

Variabel pada penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yang dijadikan variabel bebas adalah literasi (X1), bagi hasil (X2), dan religiusitas (X3). Sedangkan untuk variabel terikat yaitu minat nasabah (Y), data deskriptif didapatkan dari jawaban responden yang didistribusikan kepada anggota sampel yakni masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meraxa, Banda Aceh yang terdiri dari 30 pertanyaan. Diantaranya literasi yang terdapat 13 pertanyaan, sistem bagi hasil 9 item pertanyaan, religiusitas 4 pertanyaan, dan minat sekitar 4 pertanyaan. Deskriptif data merujuk pada nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimal maupun maksimal dari semua variabel penelitian. Berikut uraiannya:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maximal	Mean	Std. Deviation
Literasi (X1)	94	29	45	36.15	3.907
Bagi Hasil (X2)	94	23	47	32.32	5.833
Religiusitas (X3)	94	11	24	17.03	2.018
Minat (Y)	94	8	20	14.63	2.790

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1, nilai minimal untuk literasi yaitu sebesar 29 dan nilai maksimum adalah 45, nilai rata-rata sebesar 36,15 dengan standar deviasi sekitar 3,907. Variabel bagi hasil mendapatkan nilai minimum 23, maximum 47, mean 32,32, sedangkan standar deviasi 5,833. Item dari variabel religiusitas hasil nilai minimum yang dihasilkan adalah 11, maximum 24, mean 17,03, standar deviasi 2,018. Dan minat nilai minimumnya adalah 8, maximum 20, rata-rata 14,63, sedangkan untuk nilai standar deviasi yaitu 2,790.

4.5 Pengujian Instrumen Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket penelitian, dalam mengukur validitas penulis membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa item tidak valid atau tidak bisa digunakan.

Nilai r tabel dalam penelitian ini ditentukan dengan *degree of freedom* (df) = n . dimana n adalah jumlah sampel, pada penelitian ini besar df yaitu 94 dengan *alpha* 0,05 dan didapatkan hasil r tabel yaitu 0,200. R hitung untuk setiap item pertanyaan yang diperoleh dari tabel *product moment* dalam kasus ini dapat dilihat dalam kolom r hitung lebih besar dari r tabel yang artinya valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi (X1)	X1.1	0,319	0,200	Valid
	X1.2	0,378	0,200	Valid
	X1.3	0,520	0,200	Valid
	X1.4	0,444	0,200	Valid
	X1.5	0,395	0,200	Valid
	X1.6	0,481	0,200	Valid
	X1.7	0,595	0,200	Valid
	X1.8	0,639	0,200	Valid
	X1.9	0,532	0,200	Valid
	X1.10	0,596	0,200	Valid
	X1.11	0,422	0,200	Valid
	X1.12	0,399	0,200	Valid

Lanjutan Tabel 4.2

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	X1.13	0,311	0,200	Valid
Bagi Hasil (X2)	X2.1	0,488	0,200	Valid
	X2.2	0,563	0,200	Valid
	X2.3	0,664	0,200	Valid
	X2.4	0,589	0,200	Valid
	X2.5	0,562	0,200	Valid
	X2.6	0,476	0,200	Valid
	X2.7	0,504	0,200	Valid
	X2.8	0,445	0,200	Valid
	X2.9	0,508	0,200	Valid
Religiusitas (X3)	X3.1	0,713	0,200	Valid
	X3.2	0,730	0,200	Valid
	X3.3	0,712	0,200	Valid
	X3.4	0,670	0,200	Valid
Minat (Y)	Y.1	0,849	0,200	Valid
	Y.2	0,921	0,200	Valid
	Y.3	0,868	0,200	Valid
	Y.4	0,819	0,200	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2, didapatkan data yang ada bahwa dari 30 pertanyaan yang dibagikan penulis untuk 94 responden khusus masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh, ditemukan r hitung $>$ r tabel yang bermakna bahwa seluruh item pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Item pertanyaan yang reliabel adalah memberikan hasil yang tidak jauh berbeda apabila dilakukan penelitian pada subjek yang sama, reliabilitas dapat menunjukkan tingkat kestabilan responden dalam menjawab segala pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

Instrumen penelitian yang bagus adalah terjadinya reabilitas atau reliabel yang ditentukan oleh *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sebaliknya apabila *cronbach's alpha* < 0,60 maka tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas dalam yang dilakukan oleh penulis penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
Literasi (X1)	13 Butir Pertanyaan	0,694	Reliabel
Sistem Bagi Hasil (X2)	9 Butir Pertanyaan	0,924	
Religiusitas (X3)	4 Butir Pertanyaan	0,750	
Minat (Y)	4 Butir Pertanyaan	0,889	

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil olahan data berdasarkan tabel 4.3, dinyatakan total dari semua item seperti literasi (X1), sistem bagi hasil (X2), religiusitas (X3), dan Minat (Y) dinyatakan reliabel dikarenakan nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 (*alpha* > 0,60), hal ini membuktikan bahwa apabila instrument ini dilakukan penelitian pada subjek yang sama menimbulkan hasil yang tidak jauh berbeda atau sama.

4.6 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gunawan (2019) pengujian dalam asumsi klasik dipakai supaya menjelaskan ketegasan bahwa suatu kemiripan regresi yang dihasilkan mempunyai akurasi perkiraan tetap. Dalam

penelitian ini pengujian asumsi klasik yang dipakai adalah uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak (Gunawan, 2019), dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode penelitan yaitu metode uji *one sample kolmogrov-smirnov test* dan grafik p-plot seperti pada tabel berikut ini:

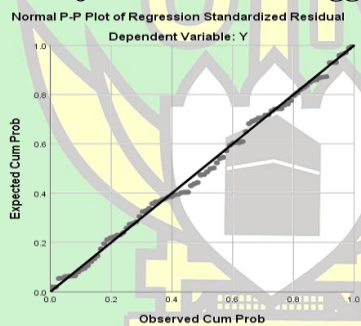
Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	94		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.38544875	
Most Extreme Differences	Absolute	.048	
	Positive	.040	
	Negative	-.048	
Test Statistic	.048		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.862	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.853
		Upper Bound	.870
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.4, diketahui bahwa nilai residual menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov test* sebesar 0,200, hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal dikarenakan sesuai ketentuan yang berlaku. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jadi dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, hal ini disebabkan nilai residual atau sigifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$)

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-Plot



Sumber: Data diolah, 2023

Dari gambar hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dapat diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi simetris atau tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan serta membentuk lonceng sehingga data yang diuji berdistribusi normal. Sedangkan pada gambar p-plot diketahui bahwa penyebaran data searah mengikuti garis diagonal sehingga

dapat disimpulkan bahwa data yang ada dalam penelitian berdistribusi normal.

4.6.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara variabel independen atau tidak, apabila terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi baik adalah dengan tidak adanya multikolinearitas di antara variabel bebas (Gunawan, 2019). Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *colinearity tolerance* pada regresi. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan *colinearity tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *colinearity tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas (Gunawan, 2019). Uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.115	3.180		-.351	.727		
	X1	.134	.066	.192	2.018	.047	.899	1.112
	X2	.231	.044	.482	5.241	.000	.959	1.043
	X3	.241	.118	.191	2.031	.045	.922	1.085

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

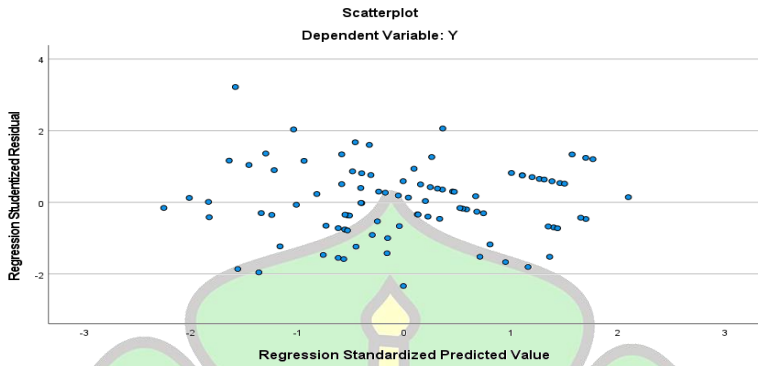
Berdasarkan tabel 4.6, didapatkan hasil bahwa variabel bebas dari literasi (X1) mempunyai nilai *tolerance* $0,899 > 0,10$ dan nilai VIF $1,112 < 10$, bagi hasil (X2) dihasilkan nilai *tolerance* $0,959 > 0,10$ sedangkan VIF sekitar $1,043 < 10$, variabel religiusitas (X3) nilai *tolerance* $0,922$ serta VIF $1,085 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi antara variabel literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas. Model penelitian yang baik dapat terpenuhi.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksetaraan antara variabel residual pada satu pengamatan ke pengamatan atau observasi lainnya. Model regresi yang baik yaitu tidak adanya kesamaan antara varian residual pada observasi yang satu ke observasi lain.

Kategori dalam pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan *scatterplot*, dengan memperhatikan titik data. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah maupun sekitar angka nol dan tidak terkumpul di atas membentuk suatu pola maka disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari ketentuan yang berlaku dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.6 pengujian heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* maka disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas disebabkan titik-titik menyebar di atas maupun di bawah dan disekitar angka nol, penyebaran data pada gambar tersebut rata, artinya tidak terkumpul di atas maupun membentuk suatu pola.

Uji *glejser* dilihat dari nilai regresi nilai *absolute* residual (Abs Res) terhadap variabel bebas. Hasil dari uji *glejser* dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan *glejser*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.622	1.882		2.457	.226
	X1	-.082	.039	-.226	-2.086	.060
	X2	-.025	.026	-.099	-.946	.347
	X3	.072	.070	.109	1.024	.309

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, dihasilkan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan nilai yang didapatkan dari variabel literasi (X1) yaitu 0,060, bagi hasil (X2) 0,347, dan religiusitas (X3) sebesar 0,309 yang berarti bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang baik terpenuhi.

4.7 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda bertujuan agar dapat mengetahui seberapa banyak pengaruh antar variabel bebas atau disimbakan sebagai X, variabel literasi sebagai X1, bagi hasil (X2), dan religiusitas sebagai X3 terhadap variabel terikat (Y) yaitu Minat. Hasil dari analisis data menggunakan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.115	3.180		-.351	.727
	X1	.134	.066	.192	2.018	.047
	X2	.231	.044	.482	5.241	.000
	X3	.241	.118	.191	2.031	.045

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8, hasil pengolahan data dalam regresi linear berganda dengan menggunakan *IBM SPSS* versi 25 dihasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1,115 + 0,134X_1 + 0,231X_2 + 0,241X_3 + e$$

Adapun hasil penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai *constant* yang dihasilkan yaitu -1,115, dalam hal ini menunjukkan bahwa jika variabel literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas dikatakan konstan maka minat masyarakat Gampong Surien, Kota Banda Aceh dalam menggunakan aplikasi produk perbankan berupa tabungan akan turun sekitar -1,115 satuan.
2. Nilai koefisien untuk variabel literasi adalah 0,134, artinya apabila variabel literasi dinaikkan sebesar 1 satuan akan mengakibatkan minat masyarakat Gampong Surien

meningkat 0,134. Pengertian tersebut menyatakan bahwa variabel literasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh yang memakai produk tabungan. Nilai koefisien untuk variabel literasi adalah 0,134, artinya apabila variabel literasi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan kenaikan minat masyarakat menggunakan produk tabungan pada bank syariah 0,134. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Gampong Surien dalam menggunakan produk tabungan di bank syariah.

3. Nilai koefisien dari variabel sistem bagi hasil yaitu 0,231, maksudnya jika variabel sistem bagi hasil ditingkatkan sekitar 1 satuan maka akan mengakibatkan minat nasabah meningkat 0,231. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh.
4. Nilai koefisien dari religiusitas adalah 0,241, artinya apabila variabel religiusitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan minat nasabah menggunakan produk tabungan pada bank syariah sekitar 0,241. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh.

4.8 Hasil Pengujian Hipotesis

4.8.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, artinya hasil dari pengujian ini menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (X) secara individu dalam menerangkan variabel terikat (Y), dan variabel bebas yang dipakai dalam penelitian oleh penulis adalah literasi (X_1), sistem bagi hasil (X_2), dan religiusitas (X_3) sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu minat (Y). nilai t tabel pada taraf signifikan dipakai 5% maka nilai t tabel yang diperoleh adalah $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 94-4-1) = t(0,025; 89) = 1,986$

Kategori penentuan dalam pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Seandainya nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ taraf signifikan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Seandainya t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ taraf signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.115	3.180		-.351	.727		
X1	.134	.066	.192	2.018	.047	.899	1.112
X2	.231	.044	.482	5.241	.000	.959	1.043
X3	.241	.118	.191	2.031	.045	.922	1.085

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9, hasil parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari tabel uji hipotesis secara parsial disimpulkan bahwa variabel literasi (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,550 yang menunjukkan nilai t hitung > t tabel ($2,018 > 1,986$), nilai signifikan ($0,047 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya bahwa variabel literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat (Y).
2. Pada variabel sistem bagi hasil (X2) dari tabel 4.11, didapatkan bahwa t hitung > t tabel yaitu $5,241 > 1,986$ dan nilai signifikan < taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel sistem bagi hasil (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y).
3. Pada variabel religiusitas (X3) diperoleh nilai t hitung 2,031 dan t tabel 1,970, hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X3) tidak berpengaruh terhadap minat (Y)

dikarenakan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,031 > 1,986$) dan nilai signifikan $<$ taraf signifikan ($0,045 < 0,05$). Jadi H_a diterima dan H_o ditolak.

4.8.2 Uji F (Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, berikut uraiannya:

Tabel 4.10
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.764	3	64.921	11.041	.000 ^b
	Residual	529.204	90	5.880		
	Total	723.968	93			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Sistem Bagi Hasil, Literasi						

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 4.10, dihasilkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat adalah sekitar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $11,041 > 2,705$, maka dapat dikatakan bahwa literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kota Banda Aceh dalam menggunakan produk tabungan pada bank syariah.

4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian *r square* bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat, hasil dari uji determinasi atau *r square* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.245	2.425
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Sistem Bagi Hasil, Literasi				
b. Dependent Variable: Minat				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.11, dihasilkan bahwa nilai koefisien determinasi yaitu 0,269 artinya sebesar 26,9% variabel literasi, bagi hasil, dan religiusitas dapat menjelaskan variabel minat, sementara sisanya sebesar 73,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

4.10 Pembahasan Hasil Penelitian

4.10.1 Pengaruh Literasi Terhadap Minat

Berdasarkan tabel 4.8, disimpulkan bahwa variabel literasi diperoleh nilai *t* hitung sebesar 2,018 yang menunjukkan nilai *t* hitung > *t* tabel (2,018 > 1,986), nilai signifikan (0,047 < 0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya bahwa variabel literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat. Jadi, apabila literasi ditingkatkan maka minat masyarakat Gampong Surien Kota Banda Aceh akan mengalami peningkatan.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi terhadap masyarakat Gampong Surien, Kec. Meraxa, Kota Banda Aceh dikarenakan menjalankan konsep keuangan syariah, pengaturan ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat tercapai, mengetahui hukum mengenai riba dengan baik, mengetahui Al-Quran merupakan dasar hukum ekonomi syariah, memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah, memahami produk-produk pada bank syariah, menyisihkan uang untuk ditabung, selalu menyisihkan uang untuk investasi, mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli, mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah, mengetahui sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional, mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki, dan selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis seperti penelitian yang menyebutkan bahwa literasi berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah. Hal ini dikarenakan literasi yang bagus mengenai produk yang digunakan dan minat dapat ditingkatkan pada nasabah (Romdhoni, 2018).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengetahuan atau literasi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk UMKM pada Mahirah Muamalah Banda Aceh, disebabkan pengetahuan

yang baik dari nasabah tidak terlalu diperlukan karena pihak karyawan akan menjelaskan segala proses dengan terperinci (Mauizah, 2022).

Selain itu, tanpa melihat hasil olahan output statistik sebenarnya variabel literasi berpengaruh terhadap minat masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin bagus literasi mengenai produk bank syariah, tentu saja masyarakat akan semakin tertarik untuk menggunakannya karena mereka beranggapan bahwa penggunaan produk tabungan menguntungkan, mendapatkan produk yang diinginkan. Dengan demikian, literasi yang positif akan mempengaruhi minat masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa Kota Banda dalam menggunakan produk bank syariah berupa tabungan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi agar bank syariah meningkatkan literasi dan memenuhi kebutuhan nasabah disebabkan literasi sangat penting dan berperan besar dalam mempengaruhi minat dalam penggunaannya.

4.10.2 Pengaruh Bagi Hasil terhadap Minat

Variabel sistem bagi hasil (X_2) dari tabel 4.8, didapatkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu $5,241 > 1,986$ dan nilai signifikan $<$ taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel bagi hasil (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y). Jadi, apabila sistem bagi hasil ditingkatkan maka dapat meningkatkan minat.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi terhadap masyarakat Gampong Surien, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh dikarenakan nasabah mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk presentase, mengetahui nisbah keuntungan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan, mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini, mengharapkan imbalan/return yang secara akumulatif bisa memperbesar jumlah tabungan, mengetahui bahwa return yang didapatkan tergantung kinerja bisnis, menabung di bank karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan, mengetahui kontrak yang diberikan oleh bank dalam menggunakan jasa, menabung di bank syariah dikarenakan nisbah bagi hasil yang diberikan menarik, dan menabung di bank karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis menyebutkan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pada bank syariah. Hal ini dikarenakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan mendatangkan profit bagi pihak nasabah A maupun perbankan dan minat dapat ditingkatkan pada nasabah (Khotimah, 2018). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menjadi nasabah bank syariah (Lestari, 2020).

Selain itu, tanpa melihat hasil olahan output statistik sebenarnya variabel sistem bagi hasil berpengaruh terhadap minat

masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin sesuai bagi hasil dari produk bank syariah, karena mereka beranggapan bahwa penggunaan produk tabungan, bank syariah membagikan profit yang sesuai dengan keinginan nasabah dan apabila produk yang digunakan berbeda juga berbeda pula hasil yang dibagikan. Dengan demikian, sistem bagi hasil yang positif akan mempengaruhi minat masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa Kota Banda dalam menggunakan produk bank syariah berupa tabungan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi agar bank syariah harus meningkatkan sistem bagi hasil disebabkan bagi hasil sangat penting dan berperan besar dalam mempengaruhi minat dalam penggunaannya.

4.10.3 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat

Pada variabel religiusitas (X3) diperoleh nilai t hitung 2,031 dan t tabel 1,970, hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X3) tidak berpengaruh terhadap minat (Y) dikarenakan t hitung > t tabel ($2,031 > 1,986$) dan nilai signifikan < taraf signifikan ($0,045 < 0,05$). Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, dan jika religiusitas meningkat maka minat juga akan mengalami peningkatan.

Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kec. Meuraxa, Kota Banda Aceh dikarenakan praktik yang dilakukan bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah, bank syariah terhindar dari penipuan, bank syariah adalah bank yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits, dan bank syariah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah (Triuspitorini, 2020). Hasil penelitian yang tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pada bank syariah (Studi Kasus pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah) (Maghfiroh, 2018).

4.10.4 Pengaruh Literasi, Sistem Bagi Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat

Dari tabel 4.9, dihasilkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat adalah sekitar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $11,041 > 2,705$, maka dapat dikatakan bahwa literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kota Banda Aceh dalam menggunakan produk tabungan pada bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis seperti penelitian yang dilakukan oleh Nastiti et al., (2020) yang menyebutkan bahwa pengetahuan, bagi hasil, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap preferensi menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini dikarenakan sistem pengetahuan, bagi hasil, dan religiusitas yang sesuai dengan harapan nasabah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan uraian mengenai penelitian oleh penulis di atas, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t variabel literasi (X1) berpengaruh terhadap minat (Y) masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh dalam menggunakan produk tabungan pada perbankan syariah.
2. Bagi hasil (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat (Y) masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh dalam menggunakan produk tabungan pada perbankan syariah.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel religiusitas (X3) berpengaruh terhadap minat (Y) masyarakat Gampong Surien, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh dalam menggunakan produk tabungan pada perbankan syariah.
4. Hasil uji simultan (F) variabel literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Gampong Surien, Kota Banda Aceh dalam menggunakan produk tabungan pada bank syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini, tentu masih banyak kekurangan dan kesilapan dari berbagai perspektif agar penelitian yang terkait selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih maksimal, maka penulis dalam penelitian ini memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah, peneliti berharap agar bank syariah lebih aktif dalam memprioritaskan produk perbankan dengan meningkatkan literasi, sistem bagi hasil, dan religiusitas sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan. Maka peneliti berharap agar bank syariah lebih giat dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait produk tabungan.
2. Bagi akademik, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini atau yang memiliki permasalahan serupa dapat menambahkan variabel lain selain variabel yang tercantum dalam penelitian ini supaya menjelaskan variabel minat. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian yang dilakukan oleh penulis selanjutnya dapat memperluas atau membedakan subjek maupun objek yang diteliti.

3. Bagi masyarakat, penulis dalam penelitian ini berharap masyarakat meningkatkan penggunaan produk tabungan pada perbankan syariah, dengan keikutsertaan masyarakat dalam menabung di bank syariah maka dapat membantu mengembangkan lembaga keuangan syariah, salah satunya dengan merekomendasikan kepada orang lain untuk memakai produk tabungan bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Arie, S. D. P., & Arie, S. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Agustin, M. (2023). *Sistem Bagi Hasil, Akad Mukhabarah terhadap Perekonomian Buruh Tani Jagung*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ahmad, J. (2020). *Religiusitas, Refleksi dan Keagamaan*. Deepublish.
- Amalia, N. (2019). *Analisis Penerapan Prinsip Bagi Hasil dan Manajemen Risiko pada Pembiayaan Musyarakah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Antero, R. (2018). *Pertumbuhan Perbankan Syariah di Aceh Menggembirakan, Tapi Lambat*. <https://anterokini.com>.
- Arifin, Z. (2021). *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana dengan Prinsip Bagi Hasil)*. CV. Adanu Abimata.
- Astuti. (2018). Analisis Faktor Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru Melalui Program Pendidikan profesi Guru. *Jurnal Ecogen*, 4(1).
- Atik, A. (2022). *Determinan Minat Nasabah Menggunakan Digital Banking dengan Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology dalam Perspektif Ekonomi Islam di Bank Syariah Mandiri Cabang Belintang Tahun 2019-2020*. UIN Raden Intan Lampung.
- Cahyaningrum, & Indra, I. M. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish Publisher.

- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Elliana, S. S. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik, dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2019*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Edukasi Analisis*, 9(2), 473–486.
- Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 99–105.
- Fitriani, Y., & Ivan, M. A. (2018). Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemanafan pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 165–172.
- Hamdani, A. N. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah Indonesia Sudirman Kc Tulung Agung*. IAIN Ponorogo.
- Hamzah, A., & Susanti, L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik dan Praktik: Dilengkapi Desain, Proses dan hasil Penelitian*. Literasi Nusantara.
- Herawati, Y. T. (2017). Tingkat literasi keuangan mahasiswa serta faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi FE*, 5(2), 131.
- Irawan, B. (2019). Profil Tingkat Literasi Kelautan Mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Sebuah Studi Kasus Universitas Maritim di Wilayah Kepulauan. *Jurnal Science and Technology*, 2(2).

- Ismanto. (2018). Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1).
- Jannah, M. (2019). *Pengaruh Tingkat Pelayanan Terhadap Minat Nasabah dalam Pemanfaatan Produk Bank BRI Syariah di Kota Palopo*. IAIN Palopo.
- Khotimah, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Citra Perusahaan, Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus pada Nasabah Bank). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1).
- Krisdayanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91.
- Lestari, D. (2020). Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil dan Lokasi terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo. *Margin Of Islamic Banking*, 2(1).
- Maghfiroh, S. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Satri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mauizah. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan UMKM pada LKMS Mahirah Muamalah*. UIN Ar-Raniry.
- Mufarrikhoh. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. CV. Jakad Media Publishing.
- Mujaddid, F., & Nugroho, P. T. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, Religiusitas terhadap Minat Pelajar

Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.

- Nasir, S., Nanang, P., & Rauzana. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. *Jurnal Tata Niaga Pendidikan Negeri Lhokseumawe*, 7(1).
- Nastiti, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2020). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1).
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153.
- PMK, K. (2021). *Tingkat Literasi Indonesia Memprihatinkan, Kemenko PMK Siapkan Peta Jalan Pembudayaan Literasi Nasional*. <https://www.kemenkopmk.go.id>
- Pratiwo, A., & Eflinnida, N. K. A. (2018). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Solusi Disinformasi pada Generasi Millineal di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 7(1), 65–80.
- Rais, A. (2021). *Potret Pandemi Covid-19 Provinsi Papua Barat Tahun 2020*. Goresan Pena.
- Riyadi, S., & Agung, Y. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(4).

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. CV. Budi Utama.
- Romdhoni, A. H. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(2), 136–147.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. CV. Budi Utama.
- Rukiyanto. (2021). *Pendidikan Religiusitas untuk Perguruan Tinggi*. Sinata Dharma University Press.
- Sari, E. W. (2020). *Analisis Minat Belajar Siswa Pembelajaran Matematika di SD Negeri 37 Kaur*. IAIN Bengkulu.
- Setyawan, W., & Siska, W. (2020). Peran Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang. *Jurnal Sekuritas*, 4(1).
- Shobah, N. (2017). *Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion*. UIN Sunan Ampel.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryadi, B., & Bahrul, H. (2021). *Religiusitas Konsep Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Ahli Media Press.
- Trimulato. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Fintech Syariah di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan*

Hukum Ekonomi Syariah, 6(2).

- Tripuspitorini, A. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah, 4(2).*
- Vico, S. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati.* Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Wikipedia. (2023). *Surien, Meuraxa, Banda Aceh.* <https://id.m.wikipedia.org>
- Yugiarto, A. H. P. (2015). *Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliana, E. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah.* Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Zakariah, A., Vivi, A., & Zakariah. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D).* Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Penelitian Skripsi dengan Judul

“Pengaruh Literasi Masyarakat, Sistem Bagi Hasil dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah”

(Studi Gampong Surien Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh)

Assalamualaikum wr.wb.

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Munawwarah

NIM : 190603076

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Masyarakat, sistem bagi hasil dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah”, maka penulis mengharapkan kesediaan Saudara/Saudari meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban Bapak/Ibu hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wr

Hormat Saya

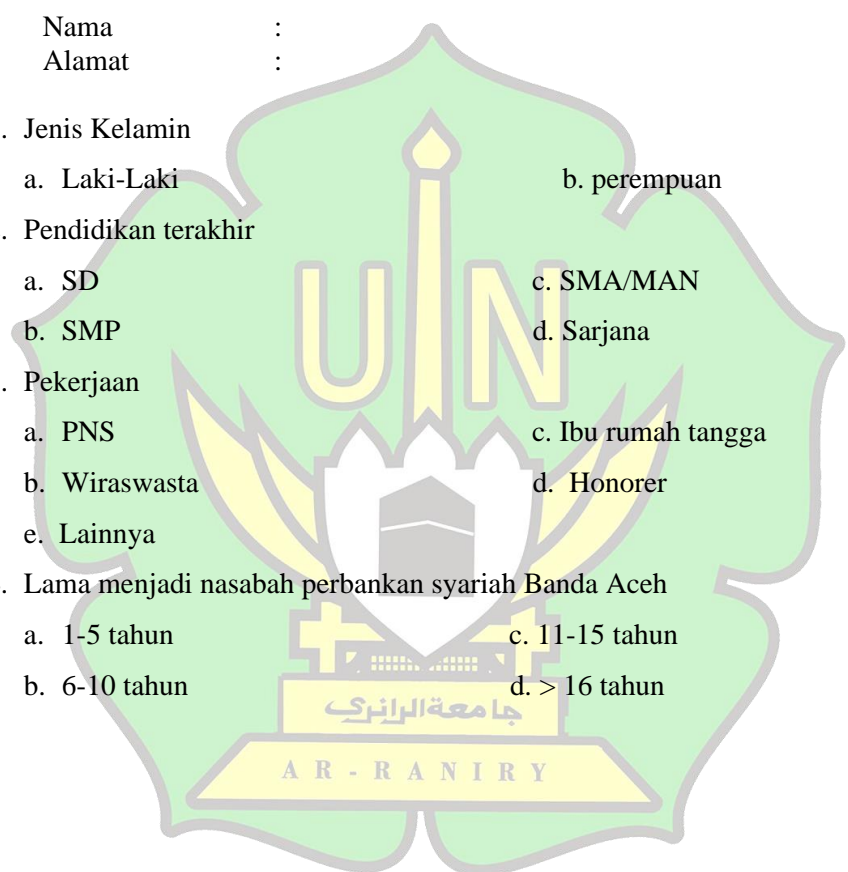
Munawwarah

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat ketersediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, nama dan alamat boleh tidak diisi. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dibawah ini. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan identitas saudara/saudari.

Nama :
Alamat :

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. perempuan
2. Pendidikan terakhir
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/MAN
 - d. Sarjana
3. Pekerjaan
 - a. PNS
 - b. Wiraswasta
 - c. Ibu rumah tangga
 - d. Honorer
 - e. Lainnya
4. Lama menjadi nasabah perbankan syariah Banda Aceh
 - a. 1-5 tahun
 - b. 6-10 tahun
 - c. 11-15 tahun
 - d. > 16 tahun



B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda checklist (\surd atau X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

N : Netral (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS: Sangat Tidak Setuju (1)

C. PERNYATAAN

1. Variabel Independen (bebas)

a. Literasi Masyarakat (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memahami tentang konsep keuangan syariah	5	4	3	2	1
2	Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat					
3	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik					
4	Saya mengetahui Al-quran merupakan dasar hukum ekonomi syariah					
5	Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah					
6	Saya memahami produk-produk paa bank syariah					

Lanjutan Tabel Literasi Masyarakat (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
7	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung	5	4	3	2	1
8	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi					
9	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					
10	Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah					
11	Saya mengetahui sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional					
12	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki					
13	Saya selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan					

b. Bagi Hasil (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui nisbah keuntungan didasarkan dalam bentuk presentase	5	4	3	2	1
2	Saya mengetahui nisbah keuntungan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan					
3	Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini					

Lanjutan Tabel Sistem Bagi Hasil (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Saya mengharapkan imbalan/return yang secara akumulatif bisa memperbesar jumlah tabungan saya	5	4	3	2	1
5	Saya mengetahui bahwa return yang didapatkan tergantung kinerja bisnis					
6	Saya menabung di bank karena jaminan yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya					
7	Saya mengetahui kontrak yang diberikan oleh bank dalam menggunakan jasa					
8	Saya menabung di bank syariah dikarenakan nisbah bagi hasil yang diberikan menarik					
9	Saya menabung di bank karena kesepakatan yang diberikan sangat menguntungkan					

c. Religiusitas (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariah					
2	Saya merasa yakin menggunakan bank syariah karena terhindar dari penipuan, dan ketidakjelasan					

Lanjutan Tabel Religiusitas (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
3	Saya meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits					
4	Bank syariah bank yang diperuntukkan untuk kemuslahatan umat					

2. Variabel Dependen (terikat)

d. Minat Nasabah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun					
2	Saya tertarik dengan sistem bebas bunga dari bank					
3	Saya tertarik dengan fasilitas yang disediakan oleh bank syariah					
4	Saya berkeinginan nabung di bank syariah karena memakai sistem bagi hasil					

Lampiran II

Data Karakteristik Responden

Literasi (X1)													Bagi Hasil (X2)								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5
2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4
2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4
2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4
3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5
2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4
2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4
3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4

Lanjutan Lampiran II

Literasi (X1)													Bagi Hasil (X2)								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	5	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	5	2
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3
1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	3	3	4	3	3	4
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	5	5	5	4	5	4	4	4	5
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3

Lanjutan Lampiran II

Literasi (X1)													Sistem Bagi Hasil (X2)								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	5	4	3
2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	5	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2
3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3
2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3

Lanjutan Lampiran II

Literasi (X1)													Bagi Hasil (X2)								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	5	4	3
2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2
2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lanjutan Skor Hasil Jawaban Responden

Religiusitas (X3)				Minat Nasabah (Y)			
1	2	3	4	1	2	3	4
4	4	4	4	5	5	5	5
3	3	4	4	5	5	4	4
3	4	4	3	4	5	4	5
4	4	3	3	4	4	3	4
4	4	3	4	5	5	4	3
4	3	2	4	4	4	4	3
4	4	3	3	2	2	4	4
4	4	4	3	3	2	3	3
3	4	4	3	3	2	2	3
3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	4	4
3	4	3	3	4	5	5	4
3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	3
3	3	4	3	4	3	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	5	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	5	5	4	4
2	2	2	3	3	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4
4	3	4	3	4	4	5	5
4	4	4	3	5	5	5	5
3	4	3	3	4	4	5	5

4	3	3	3	5	5	5	5
4	3	3	3	5	5	5	5
3	2	3	3	4	4	5	5
4	3	3	4	4	5	5	4
3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	5	5	4
4	4	4	5	3	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4
2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	4
3	5	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	5	5
4	4	3	4	3	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	3	3	4	2
4	4	4	5	3	2	3	3
4	3	4	5	4	4	4	3
5	4	4	5	3	4	3	3
5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	3	4	4	4	3
4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4
3	2	2	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	2	2	3	3
3	5	4	4	2	2	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3

4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	5	5	5	5
3	3	3	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	2
5	4	4	4	3	3	3	3
4	4	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	4	4	3	2	3	3
4	3	3	4	3	2	3	2
3	3	4	4	2	2	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	3	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	2
2	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	4	3
3	3	4	2	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	5	4	5

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	40	42.6	42.6	42.6
Perempuan	54	57.4	57.4	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	3	3.2	3.2	3.2
SMP	27	28.7	28.7	31.9
SMA/MAN	56	59.6	59.6	91.5
Sarjana	8	8.5	8.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	5	5.0	5.0	5.0
Wiraswasta	60	64.0	64.0	69.0
Ibu Rumah Tangga	26	28.0	28.0	97.0
Honoror	3	3.0	3.0	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Lama Menjadi Nasabah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	24	25.6	25.6
	6-10 Tahun	50	53.2	78.8
	11-16 Tahun	20	21.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Penelitian

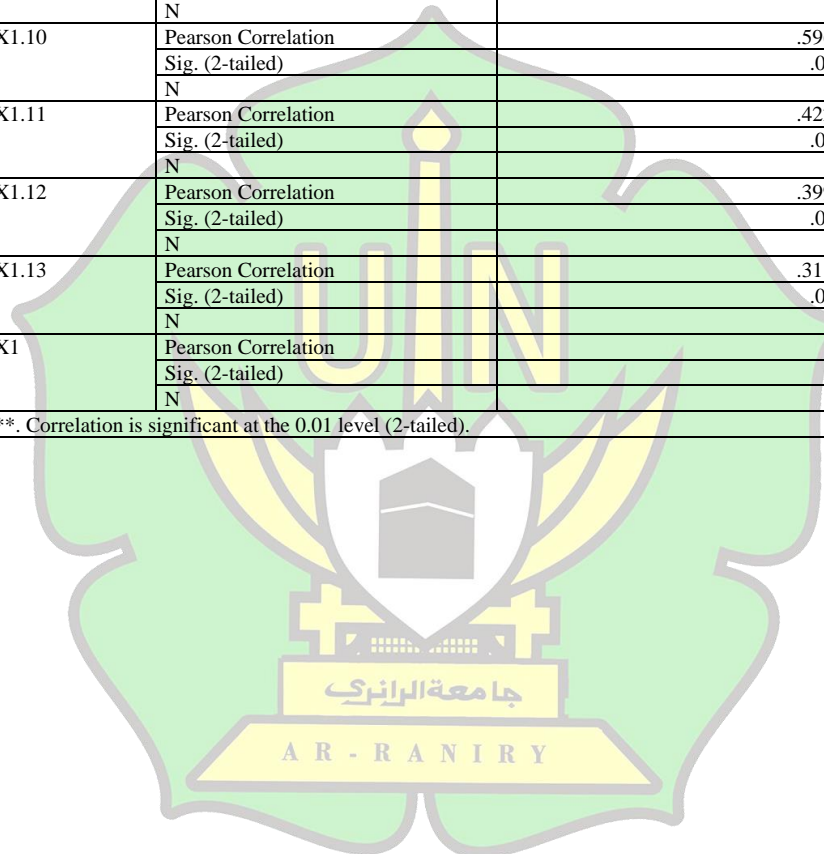
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	94	29	45	36.15	3.907
X2	94	23	47	32.32	5.833
X3	94	11	24	17.03	2.018
Y	94	8	20	14.63	2.790
Valid N (listwise)	94				

Lampiran 3 Uji Instrumen

Uji Validitas

Correlations		
		X1
X1.1	Pearson Correlation	.319**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	94
X1.2	Pearson Correlation	.378**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.3	Pearson Correlation	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.4	Pearson Correlation	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.5	Pearson Correlation	.395**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.6	Pearson Correlation	.481**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.7	Pearson Correlation	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.8	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.9	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.10	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.11	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.12	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	94
X1.13	Pearson Correlation	.311**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	94
X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	94
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		



Correlations											
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.585**	.569**	.519**	.455**	.447**	.352**	.321**	.563**	.488**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.2	Pearson Correlation	.585**	1	.677**	.640**	.579**	.508**	.396**	.474**	.546**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.3	Pearson Correlation	.569**	.677**	1	.744**	.752**	.600**	.541**	.558**	.574**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.4	Pearson Correlation	.519**	.640**	.744**	1	.785**	.551**	.578**	.628**	.556**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.5	Pearson Correlation	.455**	.579**	.752**	.785**	1	.696**	.648**	.684**	.639**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.6	Pearson Correlation	.447**	.508**	.600**	.551**	.696**	1	.606**	.558**	.553**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.7	Pearson Correlation	.352**	.396**	.541**	.578**	.648**	.606**	1	.696**	.546**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.8	Pearson Correlation	.321**	.474**	.558**	.628**	.684**	.558**	.696**	1	.509**	.445**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.9	Pearson Correlation	.563**	.546**	.574**	.556**	.639**	.553**	.546**	.509**	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2	Pearson Correlation	.488**	.563**	.664**	.589**	.562**	.476**	.504**	.445**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.814**	.636**	.526**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Y.2	Pearson Correlation	.814**	1	.739**	.629**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Y.3	Pearson Correlation	.636**	.739**	1	.667**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94
Y.4	Pearson Correlation	.526**	.629**	.667**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94
Y	Pearson Correlation	.849**	.921**	.868**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.524**	.370**	.442**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X3.2	Pearson Correlation	.524**	1	.452**	.328**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	94	94	94	94	94
X3.3	Pearson Correlation	.370**	.452**	1	.488**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94
X3.4	Pearson Correlation	.442**	.328**	.488**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	94	94	94	94	94
X3	Pearson Correlation	.713**	.730**	.712**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R Tabel

Tabel r untuk df = 1-350							
Df = (N)	Tingkat signifikansi uji dua arah						
	0,05						
1	0,9969	33	0,3388	65	0,2404	97	0,1975
2	0,95	34	0,3338	66	0,2386	98	0,1965
3	0,8783	35	0,3246	67	0,2369	99	0,195
4	0,8114	36	0,3202	68	0,2352	100	0,1946
5	0,7545	37	0,3160	69	0,2335	101	0,1936
6	0,7067	38	0,3120	70	0,2319	102	0,1927
7	0,6664	39	0,3081	71	0,2303	103	0,1918
8	0,6319	40	0,3044	72	0,2287	104	0,1909
9	0,6021	41	0,3008	73	0,2272	105	0,1899
10	0,5760	42	0,2973	74	0,2256	106	0,1891
11	0,5529	43	0,2939	75	0,2242	107	0,1882
12	0,5324	44	0,2907	76	0,2227	108	0,1873
13	0,5140	45	0,2875	77	0,2213	109	0,1865
14	0,4973	46	0,2845	78	0,2199	110	0,1857
15	0,4821	47	0,2816	79	0,218	111	0,1848
16	0,4683	48	0,2787	80	0,2172	112	0,1840
17	0,4555	49	0,2759	81	0,2159	113	0,1832
18	0,4438	50	0,2732	82	0,2146	114	0,1824
19	0,4328	51	0,2706	83	0,2133	115	0,1816
20	0,4227	52	0,2681	84	0,2120	116	0,1808
21	0,4132	53	0,2656	85	0,2108	117	0,1810
22	0,4044	54	0,2632	86	0,2096	118	0,1793
23	0,3961	55	0,2609	87	0,2084	119	0,1786
24	0,3882	56	0,2586	88	0,2072	120	0,1779
25	0,3809	57	0,2564	89	0,2061	121	0,1771
26	0,3739	58	0,2542	90	0,2050	122	0,1764
27	0,3673	59	0,2521	91	0,2038	123	0,1757
28	0,3610	60	0,2500	92	0,2028	124	0,1750
29	0,3550	61	0,2480	93	0,2017	125	0,1743
30	0,3493	62	0,2461	94	0,2006	126	0,1736
31	0,3439	63	0,2441	95	0,1996	127	0,1729
32	0,3388	64	0,2423	96	0,1985	128	0,1723

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	13

X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	9

X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	4

Y

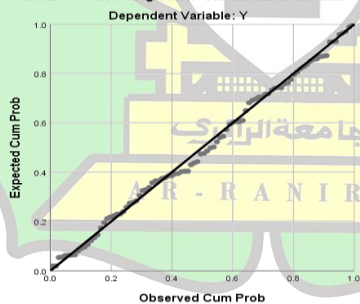
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	4

Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.38544875
Most Extreme Differences	Absolute		.048
	Positive		.040
	Negative		-.048
Test Statistic			.048
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.862
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.853
		Upper Bound	.870
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

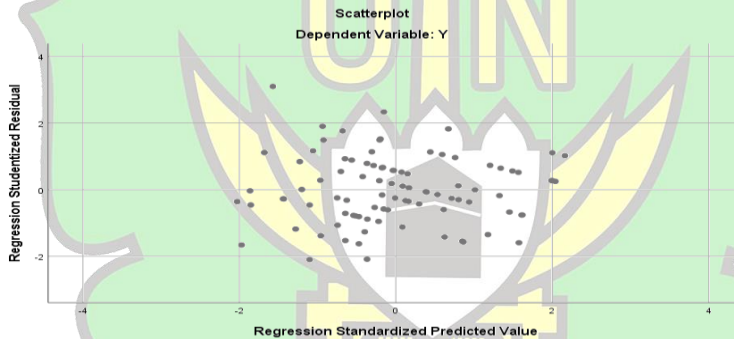


Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.115	3.180		-.351	.727		
	X1	.134	.066	.192	2.018	.047	.899	1.112
	X2	.231	.044	.482	5.241	.000	.959	1.043
	X3	.241	.118	.191	2.031	.045	.922	1.085

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas



Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.622	1.882		2.457	.226
	X1	-.082	.039	-.226	-2.086	.060
	X2	-.025	.026	-.099	-.946	.347
	X3	.072	.070	.109	1.024	.309

a. Dependent Variable: Abs_Res

**Lampiran 5: Uji Hipotesis
Uji T (Parsial) dan Linear Berganda**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.115	3.180		-.351	.727
	X1	.134	.066	.192	2.018	.047
	X2	.231	.044	.482	5.241	.000
	X3	.241	.118	.191	2.031	.045

a. Dependent Variable: Minat

Tabel Nilai t

DF	T Tabel (0,05)	DF	T Tabel (0,05)	DF	T Tabel (0,05)
1	12,70620474	16	2,119905299	31	2,039513446
2	4,30265273	17	2,109815578	32	2,036933343
3	3,182446305	18	2,10092204	33	2,034515297
4	2,776445105	19	2,093024054	34	2,032244509
5	2,570581836	20	2,085963447	35	2,030107928
6	2,446911851	21	2,079613845	36	2,028094001
7	2,364624252	22	2,073873068	37	2,026192463
8	2,306004135	23	2,06865761	38	2,024394164
9	2,262157163	24	2,063898562	39	2,02269092
10	2,228138852	25	2,059538553	40	2,02107539
11	2,20098516	26	2,055529439	41	2,01954097
12	2,17881283	27	2,051830516	42	2,018081703
13	2,160368656	28	2,048407142	43	2,016692199
14	2,144786688	29	2,045229642	44	2,015367574

Lanjutan T Tabel

DF	T Tabel (0,05)	DF	T Tabel (0,05)	DF	T Tabel (0,05)
15	2,131449546	30	2,042272456	45	2,014103389
46	2,012895599	67	1,996008354	88	1,987289865
47	2,011740514	68	1,995468931	89	1,9869787
48	2,010634758	69	1,994945415	90	1,986674541
49	2,009575237	70	1,994437112	91	1,986377154
50	2,008559112	71	1,993943368	92	1,986086317
51	2,00758377	72	1,993463567	93	1,985801814
52	2,006646805	73	1,992997126	94	1,985523442
53	2,005745995	74	1,992543495	95	1,985251004
54	2,004879288	75	1,992102154	96	1,984984312
55	2,004044783	76	1,99167261	97	1,984723186
56	2,003240719	77	1,991254395	98	1,984467455
57	2,002465459	78	1,990847069	99	1,984216952
58	2,001717484	79	1,99045021	100	1,983971519
59	2,000995378	80	1,990063421	101	1,983731003
60	2,000297822	81	1,989686323	102	1,983495259
61	1,999623585	82	1,989318557	103	1,983264145
62	1,998971517	83	1,98895978	104	1,983037526
63	1,998340543	84	1,988609667	105	1,982815274
64	1,997729654	85	1,988267907	106	1,982597262
65	1,997137908	86	1,987934206	107	1,98238337
66	1,996564419	87	1,987608282	108	1,982173483

Uji F

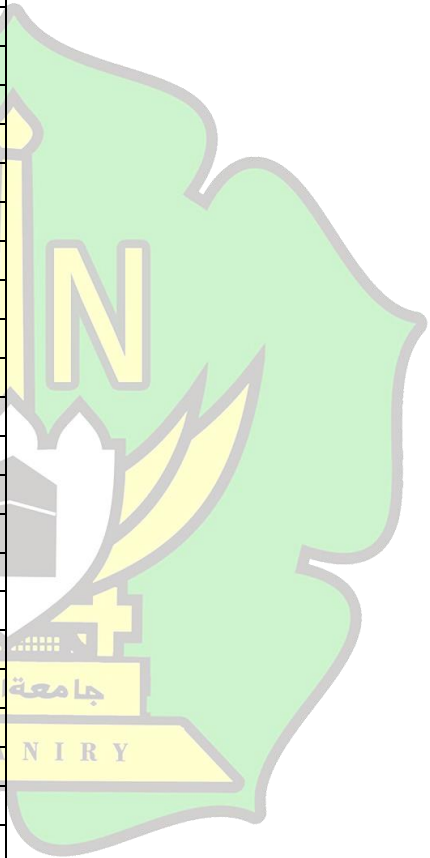
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	194.764	3	64.921	11.041	.000 ^b
	Residual	529.204	90	5.880		
	Total	723.968	93			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Tabel Nilai F

df	1	2	3	4
1	161,45	199,50	215,71	224,58
2	18,513	19,000	19,164	19,247
3	10,128	9,552	9,277	9,117
4	7,709	6,944	6,591	6,388
5	6,608	5,786	5,409	5,192
6	5,987	5,143	4,757	4,534
7	5,591	4,737	4,347	4,120
8	5,318	4,459	4,066	3,838
9	5,117	4,256	3,863	3,633
10	4,965	4,103	3,708	3,478
11	4,844	3,982	3,587	3,357
12	4,747	3,885	3,490	3,259
13	4,667	3,806	3,411	3,179
14	4,600	3,739	3,344	3,112
15	4,543	3,682	3,287	3,056
16	4,494	3,634	3,239	3,007
17	4,451	3,592	3,197	2,965
18	4,414	3,555	3,160	2,928
19	4,381	3,522	3,127	2,895
20	4,351	3,493	3,098	2,866
21	4,325	3,467	3,072	2,840
22	4,301	3,443	3,049	2,817
23	4,279	3,422	3,028	2,796
24	4,260	3,403	3,009	2,776
25	4,242	3,385	2,991	2,759
26	4,225	3,369	2,975	2,743

Lanjutan Tabel F

27	4,210	3,354	2,960	2,728
28	4,196	3,340	2,947	2,714
29	4,183	3,328	2,934	2,701
30	4,171	3,316	2,922	2,690
31	4,160	3,305	2,911	2,679
32	4,149	3,295	2,901	2,668
33	4,139	3,285	2,892	2,659
34	4,130	3,276	2,883	2,650
35	4,121	3,267	2,874	2,641
36	4,113	3,259	2,866	2,634
37	4,105	3,252	2,859	2,626
38	4,098	3,245	2,852	2,619
39	4,091	3,238	2,845	2,612
40	4,085	3,232	2,839	2,606
41	4,079	3,226	2,833	2,600
42	4,073	3,220	2,827	2,594
43	4,067	3,214	2,822	2,589
44	4,062	3,209	2,816	2,584
45	4,057	3,204	2,812	2,579
46	4,052	3,200	2,807	2,574
47	4,047	3,195	2,802	2,570
48	4,043	3,191	2,798	2,565
49	4,038	3,187	2,794	2,561
50	4,034	3,183	2,790	2,557
51	4,030	3,179	2,786	2,553
52	4,027	3,175	2,783	2,550
53	4,023	3,172	2,779	2,546
54	4,020	3,168	2,776	2,543
55	4,016	3,165	2,773	2,540
56	4,013	3,162	2,769	2,537
57	4,010	3,159	2,766	2,534
58	4,007	3,156	2,764	2,531
59	4,004	3,153	2,761	2,528
60	4,001	3,150	2,758	2,525



Lanjutan F Tabel

61	3,998	3,148	2,755	2,523
62	3,996	3,145	2,753	2,520
63	3,993	3,143	2,751	2,518
64	3,991	3,140	2,748	2,515
65	3,989	3,138	2,746	2,513
66	3,986	3,136	2,744	2,511
67	3,984	3,134	2,742	2,509
68	3,982	3,132	2,740	2,507
69	3,980	3,130	2,737	2,505
70	3,978	3,128	2,736	2,503
71	3,976	3,126	2,734	2,501
72	3,974	3,124	2,732	2,499
73	3,972	3,122	2,730	2,497
74	3,970	3,120	2,728	2,495
75	3,968	3,119	2,727	2,494
76	3,967	3,117	2,725	2,492
77	3,965	3,115	2,723	2,490
78	3,963	3,114	2,722	2,489
79	3,962	3,112	2,720	2,487
80	3,960	3,111	2,719	2,486
81	3,959	3,109	2,717	2,484
82	3,957	3,108	2,716	2,483
83	3,956	3,107	2,715	2,482
84	3,955	3,105	2,713	2,480
85	3,953	3,104	2,712	2,479
86	3,952	3,103	2,711	2,478
87	3,951	3,101	2,709	2,476
88	3,949	3,100	2,708	2,475
89	3,948	3,099	2,707	2,474
90	3,947	3,098	2,706	2,473
91	3,946	3,097	2,705	2,472
92	3,945	3,095	2,704	2,471
93	3,943	3,094	2,703	2,470

Lanjutan F Tabel

94	3,942	3,093	2,701	2,469
95	3,941	3,092	2,700	2,467
96	3,940	3,091	2,699	2,466
97	3,939	3,090	2,698	2,465
98	3,938	3,089	2,697	2,465
99	3,937	3,088	2,696	2,464
100	3,936	3,087	2,696	2,463

Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.245	2.425
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Munawwarah
NIM : 190603076
Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh, 20 Januari 2021

Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl Lampoh Lhok No. 19
No. Hp : 082258639331
Email : warah5434@gmail.com

Riwayat Pendidikan
SD/MI : SDN Lampriet Banda Aceh
SLTP/SMP : MTsS Darussyariah
SMA/MA : MAN 1 Banda Aceh
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua
Nama Ayah : Muhammad Yusuf
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Marlina
Pekerjaan : IRT
Alamat Orang Tua : Jl Lampoh Lhok No.19